



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI

3942/KOM-D/SD-S1/2020

# PERAN HUMAS DALAM PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU



SKRIPSI

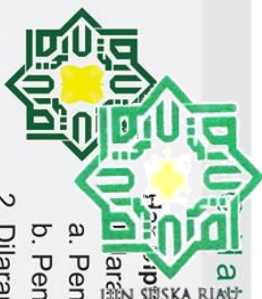
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Tugas Syarat Memperoleh Gelar sarjana starata satu Ilmu Komunikasi (S.IKom)

OLEH:

**FAJRI FEBRI YENNI**

**NIM. 11643201084**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

: FAJRI FEBRI YENNI

: 11643201084

: ILMU KOMUNIKASI

: PERAN HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI RIAU DALAM PENERAPAN PROGRAM SISTEM  
INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH)

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

**Intan Kemala, M.Si**  
NIP. 19810612 200801 2 017

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 19691118 1999603 2 001

Diilindungi Undang-Undang

Setelah menguji atau seluruh karya tulis ini tidak dapat mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Fajri Febri Yenni**  
NIM : **11643201084**  
Judul : **Peran Humas Dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 05 Mei 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Mei 2020

Dekan,

**Dr. Nurdin, M.A**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id  
Date: 2020. 05.08 19:07:36 +07'00'

**Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji II

**Dr Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji IV

**Sudjanto, S.Sos, M.I.Kom**  
NIP. 19801230 200604 1 001

Diilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
- b. Yang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s...
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebarto No. 155 KM. 18 Simpang Baru Parang Pekalongan 35283 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: ain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, Kamis 26 februari 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Halaman 1 dari 1

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut :

Nama : Fajri Febri Yenni

NIM : 11643201084

Prodi : Ilmu Komunikasi ( Public Realations)

Dapat diajukan untuk menempuh **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"PERAN HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU DALAM PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH)"**.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

Intan Kencana, M.Si  
NIP. 19810612 200801 2 017

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fajri Febri Yenni  
NIM : 11643201084  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 28 Februari 1998  
Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU DALAM PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH)”** ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 Februari 2020

MATERAI  
TEMPEL  
18AHF44031513  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Fajri Yenni  
NIM. 11643201084



## ABSTRAK

**Nama : Fajri Febri Yenni**

**Prodi : Ilmu Komunikasi**

**Judul : Peran Humas Dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.**

Sistem informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) merupakan aplikasi komputer berbasis windows yang berkembang ke web berguna untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Republik Indonesia secara “On-line”. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau merupakan pemerintahan yang melakukan pembinaan dan pelayanan di bidang agama dan keagamaan. Dalam lembaga pemerintahan peran humas sangatlah penting untuk mengarah pada pemerintahan *good governance*. yang dituntut untuk mulai mengembangkan dimensi keterbukaan informasi, mudah diakses, *accountable* dan *transparant*, agar dapat mendorong keterlibatan publik dengan menyediakan sistem komunikasi publik yang memungkinkan masyarakat mengetahui segala yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan seperti dengan adanya penerapan program sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH). Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana Peran Humas dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dengan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan narasumber sebanyak empat informan. Penelitian ini menggunakan teori peran humas yang dikutip dari buku Rosady Rulian. Temuan penelitian ini menghasilkan bahwa, Humas menjalankan peran yang cukup baik sebagai *Communicator*, *Relationship*, *Back-Up Management* dan *Good Image Maker* dalam penerapan program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH). Humas menjalankan tugasnya sesuai dengan peranan dan fungsinya walaupun dalam penyampaian informasi mengenai Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) masih belum memanfaatkan media komunikasi yang variatif.

**Kata kunci: Peran, Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH).**



## ABSTRACT

**Name : Fajri Febri Yenni**  
**Department : Science Communication**  
**Title : The Role Of Public Relations In The Application Of A Marriage Management Information System (SIMKAH) In The Regional Office Of The Riau Ministry Of Religion.**

The Marriage Management Information System (SIMKAH) is a windows-based computer application developed to the web useful for collecting marriage data from all Offices of Religious Affairs (KUA) in the territory of the Republic of Indonesia on an "on-line" basis. The Regional Office of the Ministry of Religious affairs of Riau Province is a government office that provides guidance and services in the field of religion. In government institutions, the role of public relations is very important to lead to good governance. which is demanded to start developing dimensions of disclosure information, easily accessible, accountable and transparent, in order to encourage public involvement by providing a public communication system that allows the public to know everything related to development policies such as the implementation of a marriage management information system (SIMKAH) program. The purpose of this research is to know how the Role of Public Relations of the Regional Office of the Ministry of Religious affairs of Riau Province in the Implementation of the Marriage Management Information System Program (SIMKAH) with descriptive qualitative methods. Data are collected from interviews, observation and documentation with four informants as informants. This study uses the theory of the role of public relations proposed from Rosady Ruslan's book. The findings of this study produce that, tge Public Relations performs a fairly good role as Communicator, Relationship maker, Back-Up Management and Good Image Maker in the application of the Marriage Management Information System (SIMKAH) program. The Public Relations carry out their duties in accordance with their role and function. However, in the delivery of information about the Marriage Management Information System (SIMKAH), the public relations still do not take advantages of the varied communication media.

**Keywords: Role, Public Relations office of the Riau Province Ministry of Religion, Marriage management information system program (SIMKAH).**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“PERAN HUMAS DALAM PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU”** ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I.Kom).

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini berikan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orang tua yakni Ayahanda Suherman dan Ibunda Siti Hadijah yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih atas doa yang ayah dan ibu selalu dilimpahkan kepada saya yang tiada habisnya. Seterusnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnadi, M.Pd dan Drs. H. Promadi, Ph.D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Yantos, M.Si selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Intan Kemala, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing demi menyelesaikan skripsi ini.
9. H.Suhaimi D, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan membimbing selama proses perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak dan Ibu dosen terimakasih atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
11. Adik Muhammad Herdiansyah, Azzahrah Nadilah dan Keluarga Besar yang telah memberi do'a, motivasi, saran, kasih sayang dan semangat yang tak terhingga.
12. H. Edi Tasman, S.Ag, M.Si, Drs. H.Eka Purba, Drs H.Syariato, M.Si, dan staff-staff pegawai Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau yang telah membantu dan memberi arahan selama melaksanakan penelitian skripsi di Kanwil Kemenag Provinsi Riau.
13. Danisya Rizki, Syifa Ega, Munazah Galuh, Nurianida Ayu Lestari, Dhiyah Afifah, Refi Okta Moresza, Irfaan Luqman Adi sahabat saya yang telah mendukung dan banyak bertukar pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2B dan Public Relations A<sup>15</sup> dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih telah mendukung dan segala pengalaman, kenangan yang dijalani bersama sampai penyusunan skripsi ini.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

*Wassalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh*

Pekanbaru, Februari 2020

Penulis

**FAJRI FEBRI YENNI**  
**NIM. 11643201084**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### PERSETUJUAN

### PENGESAHAN

### NOTA DINAS

### PERNYATAAN ORISINALITAS

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Terdahulu.....	29
C. Konsep Operasional .....	32
D. Kerangka Pikir .....	33

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	34
C. Sumber Data.....	35
D. Informan Penelitian.....	37
E. Metode Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Validitas Data .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40

## GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau .....	42
B. Visi Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau .....	46
C. Struktur Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau .....	47
D. Tugas Divisi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau .....	47
E. Profil Subbagian Informasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau .....	57
F. Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) .....	60

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	64
B. Pembahasan .....	82

## PENUTUP

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98

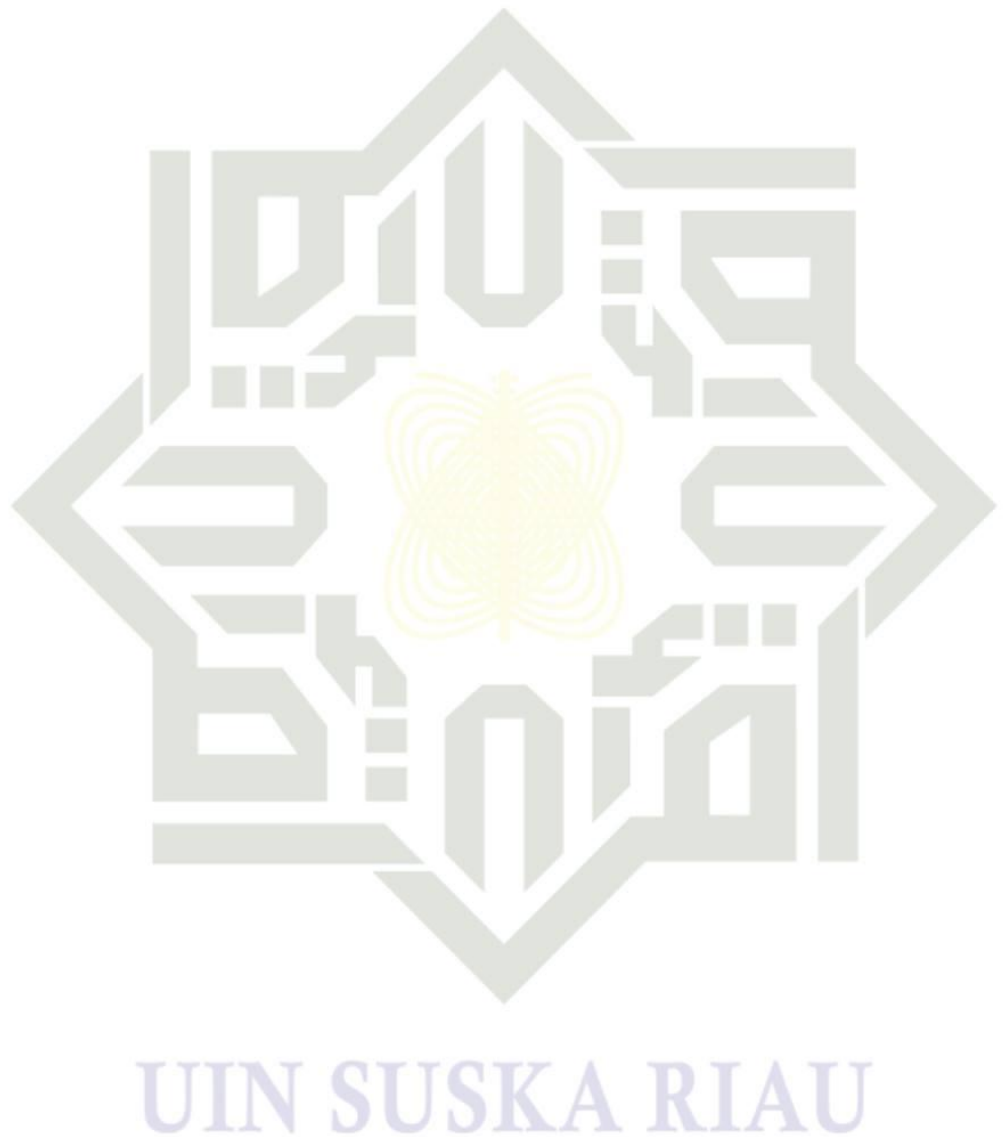
## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Informan Penelitian .....	65
-------------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1</b>	Kerangka Pikir .....	33
<b>Gambar 4.1</b>	Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau .....	47
<b>Gambar 5.1</b>	Website SIMKAH .....	74
<b>Gambar 5.2</b>	Sosialisasi Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) .....	84
<b>Gambar 5.3</b>	Penyampaian Informasi mengenai SIMKAH pada Webiste Kementerian Agama Provinsi Riau .....	86
<b>Gambar 5.4</b>	Penyampaian Informasi melalui Majalah Dinamis .....	87
<b>Gambar 5.5</b>	Arahan Bimbingan Teknis Berbasis Sistem Informasi .....	88
<b>Gambar 5.6</b>	Tampak depan PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) .....	93
<b>Gambar 5.7</b>	Media Komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau .....	95





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan sistem pemerintahan yang terjadi di Indonesia sekarang ini, maka dituntut adanya paradigma baru dalam penyelenggaraan pemerintah, yaitu paradigma pemerintahan yang mengarah pada pemerintah *good governance*. Merujuk pada kebijakan pemerintah tersebut, maka penyelenggaraan pelayanan pemerintah yang baik dituntut untuk mulai mengembangkan dimensi keterbukaan, mudah diakses, *accountable* dan *transparent*. Salah satu bagian atau lembaga yang berada di kantor pemerintah yang bertugas mewujudkan bentuk keterbukaan, transparan dan mudah diakses tersebut adalah bidang hubungan masyarakat (Humas).<sup>1</sup>

Humas merupakan salah satu bagian dari suatu instansi yang mempunyai tugas memahami dan mengevaluasi berbagai opini publik atau isu publik terhadap suatu instansi yang digunakan sebagai masukan terhadap berbagai kebijakan agar tercipta keharmonisan antara suatu instansi dengan publik sebagai tujuan akhir. Humas sebagai komunikator publik harus mampu menyampaikan segala informasi kepada masyarakat dengan baik.

Sejalan dengan keterbukaan informasi, perwujudan pemerintah yang baik dapat dilakukan dengan menyediakan saluran komunikasi yang efektif agar dapat mendorong keterlibatan publik. Setiap lembaga pemerintah wajib menyediakan sistem komunikasi publik yang memungkinkan masyarakat mengetahui segala yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Riau dalam memperlancar komunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat baik itu internal maupun eksternal memberi tugas kepada Subbag Inmas dan Humas (Sub Bagian Informasi Masyarakat dan Humas) yang mana bertugas melaksanakan pelayanan kehumasan yang berkaitan dengan pengumpulan dan pengolahan data, publikasi, pembentukan citra, menyiapkan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan,

<sup>1</sup> Ardianto E.L. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Rekatama Media. 2004), hal. 28

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

petunjuk teknis dan naskah dinas yang berkaitan dengan hubungan masyarakat. Humas juga mempunyai tugas melaksanakan hubungan kemitraan dengan media yang terkait dengan kehumasan, menyiapkan bahan dan fasilitasi jumpa pers berkaitan dengan kebijakan Kementerian Agama Provinsi Riau, melaksanakan pengelolaan berita dalam website Kementerian Agama Provinsi Riau, melaksanakan pengelolaan sosial media Kementerian Agama Provinsi Riau, melaksanakan kegiatan peliputan dan dokumentasi agenda atau aktivitas Kementerian Agama Provinsi Riau.

Tugas lain humas juga melaksanakan kegiatan penyusunan *press realese* agenda atau aktivitas dan kebijakan Kementerian Agama Provinsi Riau, melaksanakan fasilitasi kehumasan melalui dialog tatap muka antara Kantor Agama Provinsi Riau dengan seluruh kantor departemen agama kabupaten, bidang-bidang terkait keagamaan diberbagai kabupaten dan warga masyarakat provinsi riau, melaksanakan pencermatan berita terkait dengan Kementerian Agama Provinsi Riau dari media komunikasi, melaksanakan klasifikasi dan pengolahan hasil pencermatan berita terkait dengan Kementerian Agama Provinsi Riau dan melaksanakan pendistribusian berita terkait dengan Kementerian Agama Provinsi Riau dari media komunikasi. Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau harus mampu memberikan layanan kepada masyarakat dalam hal bimbingan dan kepengurusan masalah keagamaan juga harus dapat membentuk dan menjalin hubungan baik kepada masyarakat. Menjaln hubungan yang baik kepada masyarakat diharapkan dapat membantu bagaimana kantor wilayah Kementrian Agama Riau dapat lebih berkembang lagi kedepannya terutama dalam hal pelayanan informasi Nikah.

Mengenai pelayanan informasi nikah, Kementrian Agama bersama dirjen bimbingan masyarakat islam membuat program aplikasi bernama SIMKAH. SIMKAH adalah singkatan dari (Sistem Informasi Manajemen Nikah) yang merupakan aplikasi komputer secara online berbasis windows, yang berguna untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah republik indonesia secara *online* maupun *offline*. Program ini menggunakan teknik internet yang lebih cepat dan aman selain teknik *Back-Up*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

data yang konvensional. Salah satu tujuan dari program ini adalah dapat mengecek nomer seri yang kemungkinan ganda, sehingga mengurangi kesalahan dan penyalpuan, serta dapat mengecek identitas mempelai dari berbagai kemungkinan. Hal-hal yang diperlukan dalam program ini adalah adanya sistem penyeragaman data, serta *Back-Up* data yang harus terintegrasi. Penyeragaman data diperlukan karena diharapkan data lebih efektif dan efisien sehingga penanganannya lebih mudah apalagi melalui suatu program yang memadai.<sup>2</sup>

Program SIMKAH ini sangat penting dan perlu dalam upaya meningkatkan kualitas dan kinerja pelayanan nikah pada kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan dibawah naungan kementerian Agama Provinsi Pada bidang URAIS & Bimas, maka sejak tahun 2007 Dirjen bimbingan masyarakat islam (Bimas Islam) telah berkomitmen meningkatkan kapasitas KUA melalui perbaikan pelayanan berbasis IT (*Information and Technology*)<sup>3</sup>, Khusus pelayanan nikah dalam hal pencatatan perkawinan yang selama ini secara manual agar menjadi lebih singkat dengan adanya berbasis IT. Maka dari pemikiran inilah kemudian pemerintah dalam hal ini meninjau dan melihat apa yang menjadi kendala, direktorat jendral bimbingan masyarakat islam, menerbitkan intruksi nomor DJ.II tahun 2013 tentang penerapan sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) pada kantor urusan agama (KUA) kecamatan. Setelah lahirnya intruksi direktorat jendral bimbingan masyarakat islam nomor DJ.II/369 tahun 2013 tersebut, maka seluruh provinsi di indonesia diharuskan menggunakan aplikasi tersebut pada setiap KUA kecamatan, Hal ini juga terjadi di Provinsi Riau yang telah menerapkan aplikasi SIMKAH dibawah naungan bidang URAIS & Bimas. Program SIMKAH ini adalah salah satu program aplikasi yang dapat digunakan secara khusus, yang dibuat untuk kepentingan pencatatan pernikahan di KUA kecamatan yang ada diseluruh indonesia. Program ini menggunakan fasilitas internet yang dipandang

<sup>2</sup> Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH), (Bengkulu: Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2015), h, 1.

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bimas Islam (SIMBI)*, (Jakarta: Dirjen Bimas Islam, 2013), h, 1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

can yang lebih tepat , cepat dan aman.<sup>4</sup> Seiring berjalannya waktu program mengalami pembaharuan sistem yang semakin hari semakin banyak manfaat dan beberapa inovasi terbaru, Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama RI telah meluncurkan sistem informasi nikah berbasis website pada tanggal 8 November 2018 di Jakarta. Ada beberapa inovasi yang diluncurkan sekaligus bersama SIMKAH web yaitu : kartu nikah, survey kepuasan masyarakat dan pendaftaran nikah online. Program aplikasi ini merupakan pengembangan dari aplikasi simkah generasi pertama yang berbasis desktop yang mana hanya dapat diakses oleh operator SIMKAH saja.

Program SIMKAH yang di *upgrade* ini juga dirancang untuk mempermudah administrasi nikah dan rujuk pada KUA dengan dukungan validitas data yang terintegrasi dengan data kependudukan dan catatan sipil. Ada sejumlah keuntungan program aplikasi ini, pertama mudah digunakan karena input data yang dilakukan cukup memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) maka formulir nikah sudah terisi dengan data-data isian yang diperlukan dalam membuat akta nikah, buku nikah dan kartu nikah. Kedua, program aplikasi dilengkapi fitur untuk mencetak kartu nikah dan survey kepuasan masyarakat. Ketiga, menyediakan menu layanan publik yang dapat diakses secara online yaitu pendaftaran nikah online. Keempat, dapat diintegrasikan ke berbagai aplikasi layanan yang sesuai dengan kebutuhan seperti aplikasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) online yang saat ini dalam proses integrasi dan kelima, pelaporan data peristiwa nikah dengan variabel data statistik seperti data usia nikah, pendidikan dan pekerjaan. Semua inovasi ini merupakan inovasi layanan yang memanfaatkan teknologi informasi agar masyarakat lebih mudah mengakses layanan KUA sehingga terwujud layanan KUA yang semakin berkualitas dan memenuhi harapan masyarakat.

Adanya SIMKAH ini tentunya dapat mewujudkan tujuan Kantor Wilayah Kementerian Agama Riau yaitu penyelenggaraan pemerintah *good governance*. yang tak terlepas dari adanya peran dan tugas humas yaitu humas sebagai

---

<sup>4</sup> Majalah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, *Paradigma Baru KUA*, (Jakarta: Edisi No. 1 Tahun 1/2014), h, 4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penyampai segala informasi merujuk pada keterbukaan informasi untuk memungkinkan masyarakat mengetahui segala yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan. Mengenai program SIMKAH yang diterapkan di provinsi riau sejak dikeluarkannya intruksi direktorat jendral bimas, yang secara pelaksanaanya belum menyeluruh pada sebelumnya oleh karena itu pada Kementerian Agama Provinsi Riau memberi tugas pada bagian Inmas & Humas yang bekerja sama dengan bidang yang bertanggung jawab dan yang melaksanakan teknis mengenai penerapan program SIMKAH yaitu bidang URAIS & Bimas untuk mewujudkan masyarakat mengetahui segala yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan yaitu dengan humas berperan dalam hal mempublikasi dan memberitahu kepada masyarakat bahwa SIMKAH berguna untuk memudahkan masyarakat yang akan berurusan dalam hal pernikahan dan masyarakat harus tahu apa aplikasi ini bagaimana tata cara menggunakan aplikasi SIMKAH ini.

Humas sebagai salah satu corong lembaga pemerintah yang mempunyai peran penting di era cepatnya informasi tersebar, posisi humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen organisasi instansi dengan publiknya. Selain itu humas juga berfokus pada publik internal dan eksternal, dimana secara operasional humas bertugas membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya dan mencegah timbulnya *miss communication*.

Dan inilah yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian dengan fokus pada **“Peran Humas dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau”**

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan memandang perlu adanya penjelasan judul sehingga maksud yang terkandung dalam penelitian ini akan memberi batasan yaitu:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran adalah aspek yang dinamis dari kedudukan. Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Peran lebih banyak menunjuk pada fungsi, artinya seseorang menduduki suatu posisi tertentu dalam masyarakat dan menjalankan suatu peran.<sup>5</sup> begitu juga dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang memberi tugas kepada sub bag inmas & humas ikut berperan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kegiatan humas yaitu sebagai komunikator publik yang harus mampu menyampaikan segala informasi kepada masyarakat dengan baik. Untuk menyampaikan segala informasi terkait dengan program-program baru yang ada di kantor wilayah kementerian agama provinsi riau salah satunya mengenai informasi adanya penerapan program sistem informasi manajemen nikah yang mana aplikasi ini dapat memudahkan masyarakat dalam urusan hal pernikahan dengan berbasis online, maka dari itulah penulis memberi batasan mengenai peran humas dalam penerapan program sistem informasi nikah (SIMKAH) pada kantor wilayah kementerian agama provinsi riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari paparan latar belakang diatas maka penulis memberikan rumusan masalah dalam penelitian yaitu, Bagaimana Peran Humas Dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Peran Humas Dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

---

<sup>5</sup> J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), Ed. 2, Cet. Ke-3, h. 158

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Secara Akademik**

Hasil Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan dan kontribusi positif bagi ilmu komunikasi terutama bidang Publik Relations /Humas berkaitan dengan kegiatan Peran Praktisi Humas pada lembaga negara dalam penerapan Subuah Program.

### **2. Secara Praktik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai peran Praktisi Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah ( SIMKAH)

## **F. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan ini dibagi atas enam bab yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang, Penegasan Istilah, Batasan Masalah dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan, dan Manfaat Penelitian.

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini membahas Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas Jenis dan Lokasi Penelitian, Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bab Ini menjelaskan Gambaran Umum Sejarah, Visi dan Misi dan Struktur Organisasi Instansi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

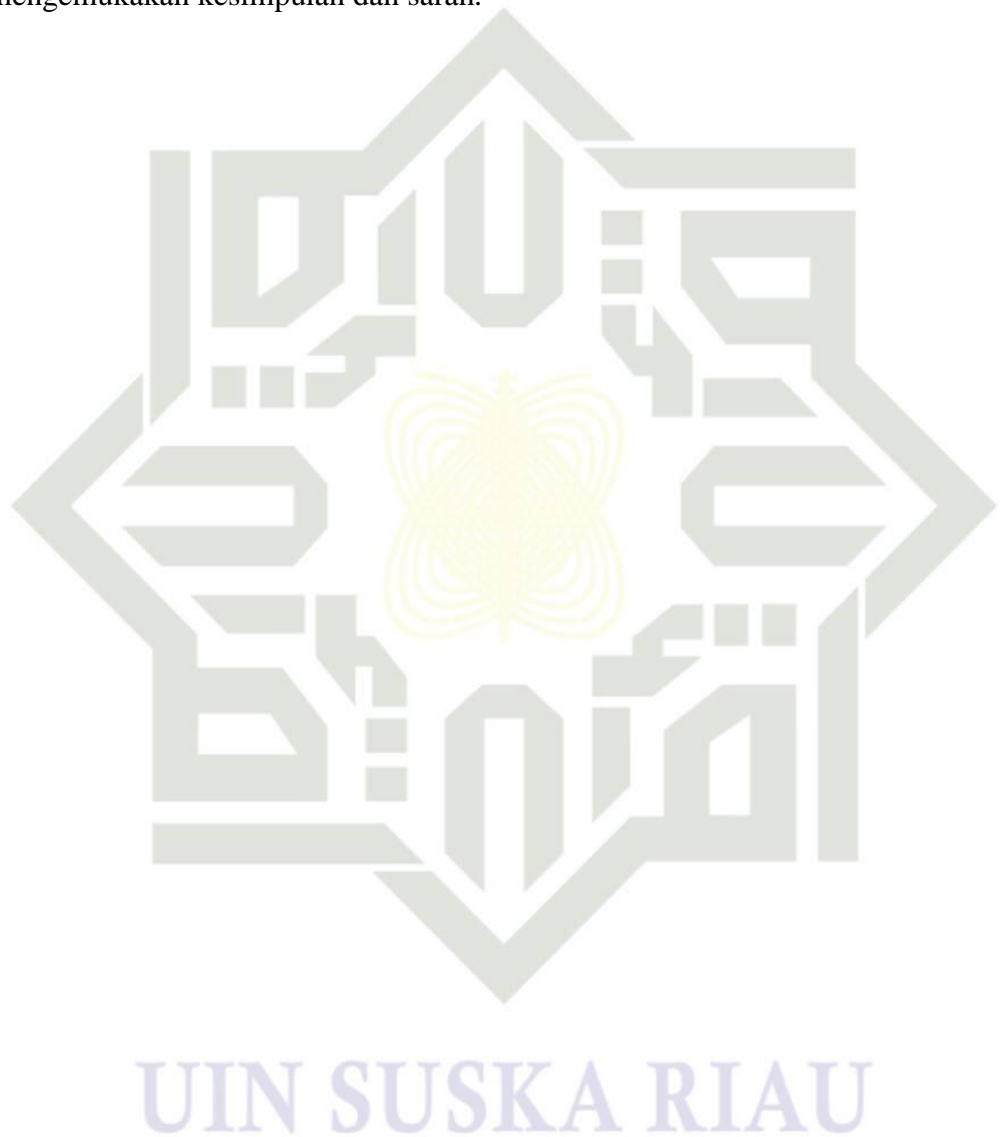
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V PENYAJIAN DATA**

Bab ini berisi tentang data yang diperoleh sesuai dengan judul penelitian.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan mengemukakan kesimpulan dan saran.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan landasan teori yang berguna sebagai pendukung pemecahan masalah. Untuk itu perlu disusun suatu kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran, menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti<sup>6</sup>. Adapun teori-teori dalam penelitian ini sudah dianggap relevan dalam menjelaskan permasalahan.

##### 1. Definisi Peran

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Peran lebih banyak menunjuk pada fungsi, artinya seseorang menduduki suatu posisi tertentu dalam masyarakat dan menjalankan suatu peran. Peran mencakup 3 hal:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat;
- b. Peran adalah suatu konsep ikhwal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat;
- c. Peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat<sup>7</sup>.

Peran adalah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial. Peran adalah suatu set atau bentuk-bentuk tingkah laku, kewajiban, dan keistimewaan yang diharapkan melekat pada suatu status sosial tertentu. Dalam hal pelaksanaannya peran dapat mengalami hal-hal yang dapat dilihat sebagai berikut:

<sup>6</sup> I Nawawi, Hadari. 2001. *Metode Penelitian sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press hlm.

<sup>7</sup> J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), Ed. 2, Cet. Ke-3, h. 158

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ketegangan peran yaitu situasi dimana harapan-harapan terhadap peran yang dijalankan dari suatu status yang dipegang menghasilkan *feedback* yang kontradiktif.
- b. Konflik peran yaitu pada suatu saat peran dari seorang individu dihadapkan dengan pilihan yang sulit dan bertentangan dengan batinnya.
- c. Kesenjangan peran, hal ini sering terjadi apabila peran harus dijalankan itu tidak memperoleh prioritas yang tinggi.<sup>8</sup>

Jika ditarik kesimpulan dari beberapa poin di atas, pengertian peran terkandung makna, penyesuaian atau dinamisasi dari fungsi-fungsi yang melekat pada seseorang atau badan lembaga, yang di dalamnya terdapat wewenang, hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Peran mengandung hak dan kewajiban yang harus dijalankan seorang individu dalam bermasyarakat. Sebuah peran harus dijalankan sesuai dengan norma-norma yang berlaku juga di masyarakat. Seorang individu akan terlihat status sosialnya hanya dari peran yang dijalankan dalam kesehariannya dan peranan adalah segala sesuatu yang dijalankan oleh seseorang terutama dalam menjalankan hak dan kewajiban yang sesuai dengan wewenang dan kedudukannya.

## 2. Hubungan Masyarakat (Humas)

### a. Definisi Hubungan Masyarakat (Humas)

Dalam sebuah organisasi komersial maupun non komersial keberadaan hubungan masyarakat cukup diperhitungkan keberadaannya. Humas diartikan sebagai salah satu kegiatan dari *public relation* yang menangani hubungan antara lembaga dengan masyarakat. Humas memiliki ruang lingkup yang terbatas, sedangkan *public relation* memiliki ruang lingkup yang luas. Humas hanya menyampaikan pesan kepada masyarakat sedangkan *public relation* sangat berperan aktif baik urusan *interen* maupun *eksteren* yakni untuk membangun relasi dengan masyarakat luas. Kesamaan humas dan

<sup>8</sup> Hertina, *Pimpinan dan Kepemimpinan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.40.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*public relation* yakni sama-sama membangun komunikasi dua arah antara masyarakat.

Hubungan masyarakat merupakan ujung tombak dalam suatu organisasi karena humas merupakan sumber informasi yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Rosady Ruslan *Public Relation* merupakan seni (*arts*) dan gabungan dari disiplin ilmu manajemen, komunikasi, psikologi, sosial dan marketing, untuk membentuk agar perusahaan atau lembaga, gagasan atau ide yang ditawarkan, nama dan produknya menjadi disukai dan dapat dipercaya oleh publiknya.

Pendapat Rosady Ruslan dapat diartikan bahwa humas merupakan perpaduan antara manajemen organisasi, komunikasi yang dilakukan oleh publik, pemahaman karakteristik publik dan cara-cara publikasi untuk menyebar gagasan atau ide. Penyebaran gagasan atau ide dimaksudkan untuk mendapatkan kepercayaan oleh publik. Kepercayaan publik membentuk citra positif sehingga tujuan dalam kegiatan humas dapat tersampaikan dengan baik.<sup>9</sup>

Sependapat dengan Ruslan, Danandjaja mengatakan : Humas adalah suatu fungsi manajemen yang menilai sikap publik, menunjukkan kebijaksanaan dan prosedur dari seorang individu atau sebuah lembaga atas dasar kepentingan publik, merencanakan, dan menjalankan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan dapat diterima dengan baik oleh publik.<sup>10</sup>

Kegiatan humas adalah sebuah komunikasi yang dilakukan antara lembaga dan masyarakat. Hasil dari komunikasi bertujuan memperoleh pengertian dan kerja sama yang sukarela dan sadar tanpa ada paksaan dari salah satu pihak serta kepercayaan dan dukungan untuk organisasi.

Menurut *british institute of public relation* (IPR) humas adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan

<sup>9</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) h.6.

<sup>10</sup> Danandjaja., *Peranan Humas dalam Perusahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), h.16.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (*good will*) dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.<sup>11</sup>

Menurut Frank Jefkins, humas adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian. Tetapi tidak hanya mencapai saling pengertian saja, melainkan ada tujuan khusus seperti penanggulangan masalah-masalah komunikasi yang memerlukan suatu perubahan tertentu, misalnya mengubah sikap yang negatif menjadi positif.<sup>12</sup>

Dengan demikian, Humas dapat diartikan sebagai upaya berkesinambungan guna menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu organisasi/individu. Selain itu Humas juga melakukan kegiatan komunikasi baik kepada internal maupun eksternal pada sebuah organisasi atau perusahaan. Humas bertanggung jawab memberikan informasi, meyakinkan, meraih simpati, dan memberikan ketertarikan masyarakat untuk membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi.

### b. Peran Hubungan Masyarakat (Humas)

Kini kehadiran humas di sebuah lembaga atau organisasi menjadi bagian penting. Humas memiliki peran yang sangat penting untuk membantu fungsi manajemen dalam membangun citra yang baik di mata publik. Peran Praktisi Humas juga dikatakan sebagai kunci keberhasilan sebuah lembaga atau organisasi.

Sementara itu menurut Dozier, peranan petugas/praktisi humas merupakan salah satu kunci penting untuk pemahaman fungsi humas dan komunikasi organisasi. Peranan petugas humas dibedakan menjadi

<sup>11</sup> Frank Jefkins, *Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2003), Edisi Ke-5, h. 9.

<sup>12</sup> Frank Jefkins, *Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2003), Edisi Ke-5, h. 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 (dua), yakni peranan *managerial (communication manager role)* dan peranan teknis (*communication technician role*).

Peranan manajerial dikenal dengan peranan di tingkat manajemen dapat diuraikan menjadi 3 peranan, yakni *expert preciber communication, problem solving facilitator, dan communication facilitator*. Sehingga bila dijelaskan lebih jauh terdapat 4 peranan, antara lain:

*1) Expert Preciber Communication*

Petugas humas dianggap sebagai orang yang ahli. Dia menasihati pimpinan perusahaan/organisasi. Hubungan mereka diibaratkan seperti hubungan dokter dan pasien.

*2) Problem Solving Process Facilitator*

Peranan sebagai fasilitator dalam proses pemecahan masalah. Pada peranan di sini petugas humas melibatkan diri atau dilibatkan dalam setiap manajemen (krisis). Dia menjadi anggota tim, bahkan bila memungkinkan menjadi leader dalam penanganan krisis manajemen.

*3) Communication Facilitator*

Peranan sebagai fasilitator komunikasi antara perusahaan/ organisasi dengan publik baik dengan publik eksternal maupun internal. Humas sebagai jembatan komunikasi antara publik dengan perusahaan.

*4) Technician Communication*

Petugas humas dianggap pelaksana teknis komunikasi. Dia menyediakan layanan di bidang teknis, sementara kebijakan dan keputusan teknik komunikasi mana yang akan digunakan bukan merupakan keputusan petugas humas, melainkan keputusan manajemen dan petugas humas yang melaksanakannya.<sup>13</sup>

Menurut Rosady Ruslan dalam bukunya “Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi” seorang pejabat humas yang melakukan fungsi manajemen dalam sebuah perusahaan atau

<sup>13</sup> Frida Kusumastuti, Dasar-dasar Hubungan Masyarakat, (Bogor Selatan: Penerbit Ghalia Indonesia, 2002), Cet. Ke-1, h. 24,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi. Secara garis besar aktifitas utamanya humas berperan sebagai *communicator*, *relationship*, *back up management*, dan *good image maker*.<sup>14</sup> Perannya sebagai *communicator* artinya sebagai penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya. Humas melakukan kegiatan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal. Sedangkan *relationship* merupakan upaya peran Praktisi Humas dalam membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya.. Humas juga berupaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan, kerja sama, dan toleransi antara kedua belah pihak tersebut.

Peran sebagai *back up management* merupakan peran Praktisi Humas sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka tujuan pokok perusahaan. Kemudian *good image maker* adalah peran Praktisi Humas dalam menciptakan citra bagi organisasi atau perusahaan. Dalam hal ini berperan menjaga dan menciptakan citra yang positif terhadap perusahaan dimata publik.

Dalam menjalankan fungsi, peran dan tugasnya humas memiliki beberapa sasaran dan kegiatan khusus. Menurut H. Fayol beberapa kegiatan dan sasaran humas adalah membangun identitas dan citra perusahaan (*building corporate identity and image*). Membangun citra dan identitas organisasi ini diwujudkan dengan mendukung kegiatan komunikasi timbal balik yang positif dengan berbagai pihak.<sup>15</sup>

Pendapat selanjutnya, Fariani, S.R dan Aryanto, W, menjelaskan bahwa peran humas yaitu:

- 1) Komunikator Internal Perusahaan, artinya humas memiliki peranan untuk menyampaikan pesan dari atasan untuk seluruh pegawai

<sup>14</sup> Rosady Ruslan, Manajemen *Public Relation* dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 26-27.

<sup>15</sup> Rosady Ruslan, Manajemen *Public Relation* dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 23-24.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi dan humas juga menyampaikan aspirasi para pegawai untuk atasan.

- 2) Narasumber resmi informasi perusahaan, artinya humas sebagai perwakilan organisasi dengan pihak eksternal untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sesuai dengan kebijakan organisasi.
- 3) Pelaku perubahan (*Agent of Change*) dan Penggagas Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*), artinya humas mewakili perusahaan dalam berbagai hal, termasuk dalam upaya-upaya perbaikan internal perusahaan dan pelopor program budaya perusahaan (*corporate culture*).
- 4) Kampiun pengelolaan krisis (*Crisis Management Champion*) artinya humas dituntut untuk sigap bertindak, cepat dan tepat sasaran terhadap segala kemungkinan kondisi krisis yang menimpa organisasi.<sup>16</sup>

Peranan humas adalah sebagai sumber informasi untuk internal dan eksternal organisasi. Pendapat tersebut dapat dicontohkan humas sebagai perantara menyampaikan pesan dari pegawai atau karyawan ke atasan begitu juga sebaliknya, humas sebagai narasumber yang resmi untuk menyampaikan informasi kepada publik eksternal, humas sebagai penggagas budaya perusahaan, selain sebagai sumber informasi humas juga berperan untuk sigap bertindak dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi.

Berdasarkan penjelasan mengenai peran humas menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa peran humas mempunyai peran penting bagi roda organisasi sehingga organisasi memerlukan humas sebagai penghubung antara organisasi dengan publik melalui penciptaan pendekatan dan pengolaan citra yang positif.

<sup>16</sup> Fariani, S.R dan Aryanto, W, Panduan Praktisi PR, (Jakarta: Alex Media Komputindo,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Tugas Hubungan Masyarakat (Humas)**

Tugas pokok humas menurut A.W. Widjaja dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi dan Hubungan Masyarakat” antara lain:

- a) Pengumpulan dan Pengolahan Data
  1. Mengumpulkan data untuk keperluan informasi
  2. Mengolah data
  3. Menyajikan data sehingga siap digunakan
  4. Mengarsipkan data sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan kembali
  5. Melayani kebutuhan data bagi yang memerintahkan
  6. Membuat kliping dari seluruh media massa
- b) Penerangan
  1. Menyebarkan informasi
  2. Mengadakan hubungan dengan media massa
  3. Mengadakan pemberian kehumasan
  4. Membuat dokumentasi kegiatan lembaga
  5. Menyelenggarakan pameran
  6. Memberikan pelayanan informasi dengan menyajikan berita-berita dan kliping
  7. Mentranskrip rekaman pidato dan mengarsipkannya
  8. Mengalbumkan foto-foto kegiatan
  9. Mengikuti kunjungan kerja pejabat/pimpinan
  10. Mengadakan wisata pers ke objek yang telah ditentukan
- c) Publikasi
  1. Menerbitkan warta harian, mingguan, majalah bulanan, dan *folder (leaflet)*
  2. Menerbitkan buku kerja
  3. Menerbitkan kalender kerja

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ikut serta menyelenggarakan pameran, antara lain pameran pembangunan.<sup>17</sup>

#### d. Fungsi Hubungan Masyarakat (Humas)

Humas memiliki fungsi timbal balik, ke luar dan ke dalam. Ke luar ia harus mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran masyarakat yang positif terhadap segala tindakan dan kebijakan organisasi atau lembaganya. Ke dalam, ia berusaha mengenali, mengidentifikasi hal-hal yang dapat menimbulkan sikap dan gambaran negatif dalam masyarakat sebelum sesuatu tindakan atau kebijakan itu dijalankan. Dapat dikatakan, ia berperan dalam membina hubungan baik antara lembaga atau organisasinya dengan masyarakat atau dengan media massa. Fungsi utama humas adalah mengatur lalu lintas, sirkulasi informasi, internal eksternal, dengan memberikan informasi serta penjelasan seluas mungkin kepada publik mengenai kebijakan, program, tindakan suatu organisasi agar dapat dipahami sehingga memperoleh *public support and public acceptance*.<sup>18</sup>

Sedangkan Bertrand R. Canfield dalam bukunya *Public Relations Principles and Problems*, ia mengemukakan fungsi humas:

- 1) *It should serve the public's interest* (Mengabdikan kepada kepentingan umum). Hal ini ditekankan karena adanya anggapan bahwa pejabat humas sebagai orang “sewaan” orang-orang kaya yang menginginkan orang-orang miskin tetap hidup melarat. Yang dimaksud orang kaya adalah para manajer dan orang-orang miskin adalah khalayak.
- 2) *Maintance good communication* (Memelihara komunikasi yang baik). Memelihara hubungan komunikatif antara pejabat humas dengan publik baik internal maupun eksternal dan dengan manajer

<sup>17</sup> A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), Ed. 1, Cet. Ke-2, h. 57-59.

<sup>18</sup> F. Rachmadi, *Public Relations: Teori dan Praktek Aplikasi Dalam Badan Usaha Swasta dan Lembaga Pemerintah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 22,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beserta stafnya, dilakukan secara timbal balik yang dilandasi empati sehingga menimbulkan rasa simpati.

- 3) *Stress good morals and manners* (Menitikberatkan moral dan perilaku yang baik). Ditekankannya moral dan perilaku yang baik ialah semata-mata untuk menjaga citra organisasi di hadapan publiknya.<sup>19</sup>

#### e. Media Hubungan Masyarakat (Humas)

Suatu organisasi dalam membangun Komunikasi membutuhkan media dalam aktivitasnya agar terciptanya hubungan yang baik kepada masyarakat. Pemakaian media dalam kegiatan humas tergantung dari visi misi organisasi. Menurut Jefkins, F menjelaskan terdapat beberapa jenis-jenis media humas sebagai media-media utama bagi kegiatan, diantaranya:

- 1) Media pres (*press*)  
Media yang terdiri dari media cetak yaitu koran, majalah, buku petunjuk khusus, buku-buku tahunan dan laporan tahunan yang diterbitkan secara umum.
- 2) Audio-visual  
Media ini terdiri dari slide dan kaset video, atau biasa juga gabungan film-film dokumenter.
- 3) Radio  
Jenis ini meliputi semua jenis radio lokal, nasional maupun internasional yang dipancarkan secara luas.
- 4) Televisi  
Penyebaran informasi dapat melalui televisi nasional maupun regional dan juga televisi internasional serta sistem-sistem teletext.
- 5) Pameran (*exhibiton*)  
Humas dapat memanfaatkan pameran yang diadakan di suatu tempat untuk memperkenalkan produk.

<sup>19</sup> Onong Uchjana Effendy, Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. Ke-6, h. 35.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Bahan-bahan cetakan (*printed material*), yaitu berbagai macam bahan cetakan yang bersifat mendidik, informative dan menghibur yang disebar dalam berbagai bentuk guna mencapai tujuan humas.
- 7) Penerbitan buku khusus (*sponsored books*). Isi buku ini bisa bermacam-macam, misalnya saja mengenai seluk-seluk organisasi, petunjuk lengkap mengenai penggunaan produk-produknya atau bisa juga keterangan tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan produk atau organisasi itu sendiri.
- 8) Surat Langsung (*direct mail*)  
Media ini digunakan sebagai alat penyampai pesan ditunjukkan kepada orang-orang tertentu saja, tapi juga kepada berbagai macam lembaga yang sekiranya relevan, atau untuk dipajang di tempat umum.
- 9) Pesan-pesan lisan (*spoken word*)  
Kegiatan seperti ini bisa dilaksanakan dalam berbagai kesempatan seperti dalam acara sarapan pagi bersama, di sela-sela pertemuan Dinas, dalam pembicaraan telepon, atau dalam suatu seminar.
- 10) Pemberian sponsor (*sponsorship*)  
Kegiatan sponsorship ini dilakukan untuk mendukung suatu iklan atau usaha-usaha pemasaran. Dalam setiap sponsor terkandung elemen humas, karena terdapat niat baik organisasi yang memberikannya.
- 11) Jurnal Organisasi (*house journalis*)  
Suatu bentuk terbitan dari sebuah perusahaan atau organisasi yang sengaja dibuat dalam rangka mengadakan komunikasi dengan khalayak.
- 12) Ciri khas (*house style*) dan identitas perusahaan (*corporate identity*)  
Bentuknya bisa bermacam-macam, bergantung pada bentuk dan karakter organisasi. Ciri khas organisasi atau identitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan ini sengaja diciptakan untuk mengingatkan khalayak atas keberadaan dari organisasi yang bersangkutan.

#### 13) Bentuk-bentuk media humas lainnya

Masih banyak lagi bentuk-bentuk media humas. Seiring dengan revolusi waktu dan kemajuan teknologi, bisa dipastikan bahwa media tersebut akan semakin bervariasi di masa mendatang.<sup>20</sup>

Segala bentuk media (sarana/saluran/channel) yang digunakan praktisi humas dalam pekerjaannya mempunyai tujuan publikasi yang luas agar sesuatu yang dipromosikan lebih dikenal oleh masyarakat. Media humas bersifat lebih kepada publikasi dan komunikasi. Pendapat selanjutnya, menurut Nova, F media humas terdiri dua bentuk yaitu media *internal* dan media *eksternal*, penjelasan sebagai berikut:

##### 1) Media *Internal*

Media internal dalam suatu organisasi atau perusahaan dapat berbentuk majalah, tabloid, bulletin, koran, *website*, *intranet* *intansi*, *company profile*, *financial report*.

##### 2) Media *Eksternal*

Media *eksternal* yang dibuat oleh Humas adalah media massa baik yang berbentuk media cetak maupun elektronik seperti kalender, brosur.<sup>21</sup>

Penggunaan media humas memiliki manfaat yang cukup beragam bagi keberhasilan program humas. Media humas sebagai alat atau saluran komunikasi akan mudah diterima oleh masyarakat yang tersebar di berbagai tempat serta luas jangkauannya. Penggunaan media yang cukup efektif untuk mempengaruhi masyarakat serta mampu menghasilkan publishitas tinggi dalam waktu relatif singkat dan bersamaan.

<sup>20</sup> Frank Jefkins, Public Relations, (Jakarta: Erlangga, 2003), Edisi Ke-5, h. 84.

<sup>21</sup> Firsan Nova. *Crisis Public Relatons Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h. 200.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat media yang diperoleh dapat dilihat bahwa penggunaan media humas akan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan humas dalam penggunaan humas yang disesuaikan dengan sasaran publik. Selain itu, penggunaan media humas juga harus disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki oleh suatu organisasi. Hal ini mengingat penggunaan beberapa media anggaran yang cukup tinggi.

Aktivitas yang dilakukan oleh praktisi humas sesuatu organisasi untuk menjalin pengertian dan hubungan baik dengan media dalam rangka pencapaian publikasi organisasi yang maksimal serta berimbang. Hubungan media dalam profesi humas juga sering kali dipahami sebagai penanganan krisis dengan memberitakan tentang hal-hal positif tentang perusahaan saat perusahaan dilanda berita negatif. Pada saat krisis cara terbaik penanganan hubungan media oleh humas adalah dengan mengakui dan memperbaiki kesalahan dengan menginformasikan usaha-usaha ke depan sehingga baik media maupun humas dalam posisi saling memanfaatkan dan saling menguntungkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media humas yang dijadikan sebagai sarana dalam memberikan informasi-informasi suatu organisasi agar lebih efektif, efisien dan produktif sesuai dengan dinamika masyarakat.

## **2. Hubungan Masyarakat Pemerintah**

### **a. Definisi Hubungan Masyarakat Pemerintahan**

Humas dalam lembaga pemerintah merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka tugas penyebaran informasi tentang kebijakan, program, dan kegiatan lembaga pemerintah kepada masyarakat. Pada umumnya humas diklasifikasikan menurut jenis organisasi yakni humas pemerintahan, humas perusahaan, dan humas internasional. Dalam humas pemerintahan, Sam Black dalam bukunya "Practical Public

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relation”, mengklasifikasikan humas menjadi humas pemerintahan pusat dan humas pemerintahan daerah.<sup>22</sup>

Humas pemerintah diarahkan untuk hubungan dengan media, masalah umum, dokumentasi, dan publikasi. Demikian juga dengan namanya selain Divisi Humas, dikenal juga Sekretaris Pers, Divisi Informasi dan Komunikasi, Bagian Umum, Pusat Dokumentasi dan Publikasi. Kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan humas adalah konferensi pers, membuat press release, press cliing, pameran, menerbitkan media intern, mengorganisir pertemuan dengan masyarakat, penerangan melalui berbagai media komunikasi bagi masyarakat, mendokumentasi semua kegiatan instansi, mengorganisir kunjungan para pejabat, dan menerima keluhan masyarakat.<sup>23</sup>

**b. Tugas Hubungan Masyarakat Pemerintah**

Humas pemerintah bertugas memberikan informasi dan penjelasan kepada publik mengenai kebijakan dan langkah yang diambil oleh pemerintah serta mengusahakan timbulnya hubungan yang harmonis antara lembaga dengan publik. Pada dasarnya tugas humas pemerintah adalah:

- 1) Memberikan penerangan dan pendidikan kepada masyarakat tentang kebijakan, langkah-langkah, dan tindakan-tindakan pemerintah, serta memberikan layanan informasi yang diperlukan kepada masyarakat secara terbuka.
- 2) Memberi bantuan kepada media berita berupa bahan-bahan informasi mengenai kebijakan dan langkah-langkah serta tindakan pemerintah, termasuk fasilitas peliputan kepada media berita untuk acara-acara resmi yang penting.

<sup>22</sup> Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. Ke-6, h. 38-39.

<sup>23</sup> Frida Kusumastuti, *Dasar-dasar Hubungan Masyarakat*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), h. 37.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mempromosikan kemajuan pembangunan ekonomi dan kebudayaan yang telah dicapai oleh bangsa kepada khalayak di dalam negeri maupun luar negeri.
- 4) Memonitor pendapat umum tentang kebijakan pemerintah selanjutnya menyampaikan tanggapan masyarakat dalam bentuk feedback kepada pimpinan instansi-instansi pemerintahan yang bersangkutan sebagai input.<sup>24</sup>

Adapun tugas humas menurut Onong Uchjana Effendy terdiri atas dua tugas. Pertama, menyebarkan informasi secara teratur mengenai kebijaksanaan, perencanaan, dan hasil yang tidak dicapai. Kedua, menerangkan dan mendidik publik mengenai perundang-undangan dan hal-hal yang bersangkutan dengan kehidupan rakyat sehari-hari.<sup>25</sup>

#### c. Peran Hubungan Masyarakat Pemerintah

Humas di lembaga swasta memiliki struktur organisasi yang lebih ketat, sehingga peranannya spesifik. Sedangkan humas pemerintah di samping bertugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan lalu-lintas arus informasi ia juga berfungsi sebagai penyaring atau filter dari komunikasi timbal balik dengan tujuan untuk menciptakan dan membina stabilitas sosial. Secara umum, baik humas pemerintah maupun swasta mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk menciptakan iklim pendapat umum yang menguntungkan.<sup>26</sup>

Menurut Frazier Moore peranan Praktisi Humas pemerintah adalah untuk memberikan sanggahan mengenai pemberitaan yang salah dan merugikan pemerintah, dan mengkomunikasikan atau menginformasikan segala kebijakan pemerintah kepada masyarakat.

<sup>24</sup> I Gusti Ngurah Putra, *Manajemen Hubungan Masyarakat*, (Jogyakarta: Penerbitan Universitas Atmajaya Yogyakarta, 1999), Cet. Ke-1, h. 78,

<sup>25</sup> Jurnal Ilmu Komunikasi, Meilyna Diah Anggrahini, Christina Rochayanti dan Edwi Arief Sosiawan, Peran Praktisi Humas Pemerintah Kabupaten Sragen Dalam Pengelolaan Isi Informasi Website Pemda Sebagai Media Communications Relation Dengan Masyarakat, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Yogyakarta, 2008), Vol. 6, No. 2, h. 148.

<sup>26</sup> I Gusti Ngurah Putra, *Manajemen Hubungan Masyarakat*, (Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atmajaya Yogyakarta, 1999), Cet. Ke-1, h. 80.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini bertujuan untuk menciptakan citra yang positif pemerintah di mata publik.<sup>27</sup>

Humas pemerintahan berperan ganda yaitu keluar memberikan informasi, sedangkan ke dalam wajib menyerap reaksi, aspirasi atau opini khalayak, diserasikan demi kepentingan instansinya atau tujuan bersama. Peran taktis dan strategis kehumasan pemerintah/BUMN tersebut menyangkut beberapa hal, sebagai berikut:

- 1) Tugas secara taktis dalam jangka pendek, Humas berupaya memberikan pesan-pesan dan informasi kepada khalayak umum, dan khalayak tertentu sebagai target sasarannya. Kemampuan untuk melakukan komunikasi timbal balik, dan kemudian memotivasi atau mempengaruhi opini masyarakat dengan usaha untuk “menyamakan persepsi” dengan tujuan dan sasaran lembaga yang diwakilinya
- 2) Tugas strategis dalam jangka panjang Humas, yakni berperan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, memberikan sumbang saran, gagasan dan hingga ide-ide cemerlang serta kreatif dalam menyukseskan program kerja lembaga/instansi yang bersangkutan hingga pelaksanaan pembangunan nasional. Terakhir bagaimana upaya menciptakan citra atau opini masyarakat yang positif.<sup>28</sup>
- 3) Dari kedua konsep humas secara umum dan humas pemerintah, terlihat jelas bahwa keduanya memiliki tugas, fungsi dan peran yang hampir serupa. Keduanya ingin menjaga hubungan yang baik antara organisasi kepada publiknya baik internal maupun eksternal. Hubungan baik yang dijalankan oleh organisasi dan publiknya ini dapat tercipta melalui komunikasi yang terbuka dan terjalin baik antara organisasi dengan publiknya. Komunikasi yang baik akan menghasilkan kesan dan pengalaman sendiri dari publik kepada organisasi. Kesan dan pandangan publik mengenai organisasi ini

<sup>27</sup> Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Evawani Elysa Lubis, Peran Praktisi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah, (Pekanbaru: FISIP Universitas Riau, 2012), Vol. 12, No. 1, h. 52.

<sup>28</sup> Rosady Ruslan, Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi (Jakarta: PT. Raja Grafindo: Jakarta, 2010), h. 344.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang nantinya akan sangat berpengaruh kepada citra dan reputasi organisasi.

### 3. Penerapan

Penerapan berasal dari kata dasar terap yang berarti mempraktikkan. Menurut KBBI penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu atau kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>29</sup> Adapun unsur-unsur penerapan meliputi :

1. Adanya program yang dilaksanakan.
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksana maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu kegiatan mempraktikkan apa yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan individu kelompok, dengan melakukan sebuah tindakan pengelolaan dan pelaksana sesuai dengan program yang telah dirumuskan.

### 4. Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

SIMKAH adalah suatu program Sistem Informasi Manajemen Nikah yang merupakan aplikasi komputer berbasis windows yang berguna untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Republik Indonesia secara “On-line”<sup>30</sup>. Program ini menggunakan teknik internet yang dipandang sebagai cara yang lebih tepat, cepat dan aman selain teknik *Back-Up* yang konvensional. Selain itu program ini bertujuan yaitu : (1) Diperlukan sistem penyeragaman data, (2) Diperlukan *Back-Up* data yang harus terintegrasi. Penyeragaman data

<sup>29</sup> Muhammad Ali, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka AMANI, 2005),

h. 18

<sup>30</sup> Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, *Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)*, h. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan karena diharapkan data dapat lebih efektif dan efisien sehingga penanganannya lebih mudah apalagi melalui suatu program yang memadai. Diperlukannya *Back-Up* data adalah upaya untuk penyelamatan data dari berbagai masalah yang dihadapi seperti bencana alam dan sebagainya.

Bagi pengguna dilingkungan KUA yang masih asing dengan teknik internet disediakan cara yang efektif mentransfer data secara manual ke Kantor Kemenag Kabupaten/Kota. Dengan adanya Program SIMKAH, maka Kanwil Kementerian Agama Republik Indonesia dapat seragam (penyeragaman proses administrasi) dan terkini (*update*), sehingga bisa secara cepat, akurat dan efisien dianalisa dalam membuat kesimpulan. Program SIMKAH ini dirancang agar dapat digunakan dengan mudah untuk semua golongan baik sebagai pengguna pemula bahkan untuk yang terbiasa dengan komputer.

Perangkat dan cara kerja SIMKAH ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gardon B. Davis yang mengungkapkan bahwa sistem informasi manajemen adalah istilah yang umum dikenal orang terhadap sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan dan sebuah database.<sup>31</sup>

Sistem *database* menurut Tata Sutabri adalah dirancang dan dibangun dengan orientasi para pemakai, artinya sistem *database* tersebut ditunjukkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan para pemakainya. Selain harus lengkap, sistem basis data juga dirancang agar mudah digunakan, dapat digunakan dengan berbagai macam cara oleh banyak pemakai baik secara terpisah ataupun bersama-sama, serta meminimalkan

<sup>31</sup> Gardon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressendo, 2002), h, 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerangkapan data.<sup>32</sup> Di samping itu, memudahkan memodifikasi data dan mengembangkan data, baik volume maupun strukturnya. Dengan sistem basis data, berbagai kebutuhan sistem-sistem baru dapat dipenuhi dengan segera tanpa perlu mengubah basis datanya. Sistem database akan mendukung bagi tercapainya efektifitas SIMKAH, karena data-data yang disusun dan disimpan dalam file-file sistem *database* adalah data yang benar (*valid*).

Kemampuan utama dari Program SIMKAH ini adalah mudahnya data dari KUA untuk dikirim ke Kankemenag, Kanwil dan Bimas Islam Melalui Internet sehingga murah dan efektif. SIMKAH akan terus berkembang, dengan target utama adalah komputerisasi semua pelayanan yang ada di KUA.<sup>33</sup>

Selain itu, kemampuan program SIMKAH ini secara garis besar adalah:

1. Menambah data, mengedit, menghapus data nikah secara mudah.
2. Mengirim data secara *on-line* (internet) secara mudah tetapi juga bisa secara *off-line* yaitu melalui disket, CD atau flash disk.
3. Cara input data yang sederhana namun fleksibel.
4. Program dapat mengecek nomor porporasi dan nomer seri ganda sehingga mengurangi kesalahan dan pemalsuan.
5. Program dapat mengecek identitas mempelai melalui berbagai kemungkinan.
6. Tersedianya beberapa laporan standar yang dapat dihasilkan, pada masa mendatang dapat dibuat berbagai laporan sesuai dengan yang diinginkan. Laporan lainnya dapat dibuat sesuai dengan keinginan lewat transfer ke excel.
7. Hanya pemakaian program yang diijinkan yang bisa mengoperasikan.

<sup>32</sup> Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005), h. 86

<sup>33</sup> Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, *Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)*, h. 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. *Back-up* data terkompres, sehingga data yang besar dapat disimpan dalam media penyimpanan yang jauh lebih kecil.
9. Pengiriman data dari KUA ke Kantor Kemenag, Kanwil dan Bimas Islam dapat dilakukan dengan sekali kirim (via internet).
10. Update SIMKAH dapat dilakukan secara *off-line* dan *online*.<sup>34</sup>

SIMKAH yang akan terus berkembang dengan terget utama komputerisasi semua pelayanan yang ada di KUA. Maka Pada tanggal 8 November 2018 di Jakarta Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama RI Telah meluncurkan Sistem Informasi Nikah berbasis website yang mana pada sebelumnya SIMKAH berbasis desktop. Ada beberapa inovasi yang diluncurkan sekaligus bersama SIMKAH web yaitu : Kartu Nikah, Survey kepuasan masyarakat dan pendaftaran nikah online. Program aplikasi ini merupakan pengembangan dari aplikasi simkah generasi pertama yang berbasis desktop yang hanya dapat diakses oleh operator SIMKAH saja. Program SIMKAH yang diupgrade ini juga dirancang untuk mempermudah administrasi nikah dan rujuk pada KUA dengan dukungan validitas data yang terintegrasi dengan data kependudukan dan catatan sipil. Ada sejumlah keuntungan program aplikasi ini, pertama mudah digunakan karena input data yang dilakukan cukup memasukan Nomor Induk Kependudukan (NIK) maka formulir nikah sudah terisi dengan data-data isian yang diperlukan dalam membuat akta nikah, buku nikah dan kartu nikah. Kedua, program aplikasi dilengkapi fitur untuk mencetak kartu nikah dan survey kepuasan masyarakat. Ketiga, menyediakan menu layanan publik yang dapat diakses secara online yaitu pendaftaran nikah online. Keempat, dapat diintegrasikan ke berbagai aplikasi layanan yang sesuai dengan kebutuhan seperti aplikasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) online yang saat ini dalam proses integrasi dan kelima, pelaporan data peristiwa nikah dengan variabel data statistik seperti data usia nikah, pendidikan dan pekerjaan. Semua inovasi ini merupakan inovasi layanan

<sup>34</sup> Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH), h, 3.

yang memanfaatkan teknologi informasi agar masyarakat lebih mudah mengakses layanan KUA sehingga terwujud layanan KUA yang semakin berkualitas dan memenuhi harapan masyarakat.

## B. Kajian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa literatur dan penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung penelitian ini, beberapa penelitian tersebut adalah:

1. Wahyuddin Hamka (2016), Strategi Humas Kanwil Kemenag Sulsel Dalam Penyebarluasan Informasi Melalui Media online. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan teori komunikasi komunikasi organisasi. Sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian observasi yang dilakukan dilapangan dengan telaah kepustakaan dan teknik analisis data yang dilakukan dengan pendekatan teori sieddel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Humas yang digunakan kanwil kemenag sulsel dalam penyebarluasan informasi melalui media online yaitu : *Strategy Of Publicity, Strategy Of Persuation, Strategy Of Argumentation, and Strategy Of Image.*
2. Rahmat Syaiful Haq (2016), Efektifitas Program Sistem Manejemen Nikah (SIMKAH) Sebagai Upaya Pencegahan Manipulasi Data. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan dan menginprestasikan fenomena yang tengah berkembang dengan cara terjun langsung. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, jenis data primer yang digunakan adalah hasil wawancara, sedangkan data sekunder yang digunakan adalah arsip-arsip serta dokumentasi. Hasil pembahasan dalam penelitian ini ditemukan masih banyak problematika Program SIMKAH pada KUA kecamatan Selebar yang harus diselesaikan, salah satunya yaitu kurangnya sarana prasarana SIMKAH dan kurangnya staf dalam memahami program SIMKAH. Pelaksanaan Program SIMKAH belum berjalan efektif, dan masih banyak



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang perlu dimaksimalkan terutama pada peningkatan kualitas SDM operator SIMKAH, agar terhindar dari manipulasi data.

Faizah (2016), Peran Praktisi Humas Kementerian Agama Republik Indonesia dalam Membangun Citra Positif Lembaga. Penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan bagaimana penerapan peran Praktisi Humas Kementerian Agama Republik Indonesia dalam membangun citra positif lembaga. Hasil pembahasan dalam penelitian dan analisis, penulis menemukan beberapa temuan. Praktisi Humas Kementerian Agama Republik Indonesia telah melakukan berbagai strategi dan kegiatan dalam membangun citra positif lembaga. Diantaranya menjaga citra positif, mengoptimalkan segala macam perangkat media, menjalin hubungan harmonis secara internal dan eksternal, dan analisis media. Humas menjadi pendukung dalam fungsi manajemen Kementerian Agama dan berupaya membangun citra positif lembaga. Hambatan-hambatan yang dihadapi Praktisi Humas yaitu tersendatnya aliran informasi dari unit teknis ke satu pintu (humas), lambatnya jawaban yang diberikan tim teknis atas masukan dan keluhan publik, terbatasnya staf humas, terbatasnya narasumber pemberitaan media, serta kepentingan media yang berbeda-beda. Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan dan dianalisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa Praktisi Humas Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki peran yang penting dalam membangun citra positif lembaga.

Dita Rahmawati Iriyanti (2014), Peran Humas dalam Memberikan Pelayanan kepada Pelanggan Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Yogyakarta.. penelitian ini menggunakan teknik penelitian, yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Ditinjau dari segi teknik pengumpulan data kedua penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran humas di PDAM Tirtamarta Yogyakarta meliputi: (1) Peran humas sebagai komunikator kepada masyarakat yaitu menyampaikan segala pengaduan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau keluhan pelanggan, dan melakukan sosialisasi ke masyarakat. (2) Peran humas dalam membina relationshi(hubungan) yaitu melaksanakan beberapa program pengembangan pelayanan yang berusaha untuk meyakinkan kepada pelanggan bahwa PDAM akan mengembangkan pelayanan ke arah yang lebih baik. (3) Peran humas menunjang kegiatan manajemen perusahaan yaitu segala aktivitas yang ada di humas memiliki fungsi manajemen yang melekat pula dalam fungsi organisasi seperti POAC (planning, organizing, actuating, controlling) karena di dalamnya memiliki tugas-tugas rutin yang ada di humas.

Nurlela (2015), Peran Biro Humas Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Dalam Membangun Citra Positif Lembaga. Skripsi ini ingin melihat bagaimana peran Biro Humas KPK dan apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh Biro Humas untuk membangun citra positif lembaga. Hal ini dikarenakan banyaknya kasus yang menyeret KPK seperti kasus korupsi yang secara tidak langsung menurunkan citra dan reputasi lembaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode yang digunakan yaitu metode studi kasus. Pengumpulan data melalui penelitian pustaka, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa Biro Humas KPK telah menjalankan fungsi-fungsi kehumasannya dengan baik yaitu sebagai fasilitator komunikator, fasilitator proses pemecahan masalah, teknis komunikasi, membina relationship, dan membentuk corporate image. Selain itu, peran biro humas sebagai pendukung atau sponsor dalam segala kegiatan yang bertujuan dalam mendekatkan KPK dengan masyarakat. Perbedaan dengan skripsi peneliti yaitu pada objeknya saja.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut telah dikemukakan secara keseluruhan berbeda, baik dari segi perspektif kajian maupun dari segi metodologi. Karena dalam penelitian ini peneliti akan fokus mengidentifikasi Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nah (SIMKAH), penelitian ini akan lebih meniti beratkan bagaimana dan

mengetahui apa saja peran yang dilakukan humas sebagaimana melihat meningkatnya teknologi canggih yang semakin pesat dalam perkembangan zaman.

### C. Konsep Operasional

Sebagai barometer dalam penelitian ini, penulis melanjutkan ke konsep operasional, supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam melanjutkan kejangkauan penulisan skripsi dan mempermudah penelitian ini, untuk menjelaskan permasalahan yaitu Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah, penulis menggunakan indikator sebagai berikut:

#### a. *Communicator*

*Communicator* perannya sebagai communicator artinya sebagai penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya. Humas berperan sebagai penyampai informasi/pesan kepada publik internal dan eksternal baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak/elektronik dan lisan. Kegiatan penyampaian informasi/pesan melibatkan beberapa aspek yaitu komunikator, pesan, media, komunikasi dan umpan balik (*feedback*).

#### b. *Relationship*

*Relationship* merupakan upaya peran Praktisi Humas dalam membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya.. Humas juga berupaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan, kerja sama, dan toleransi antara kedua belah pihak tersebut.

#### c. *Back Up Management*

*Back up management* merupakan peran Praktisi Humas sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka tujuan pokok perusahaan/organisasi. Humas berperan aktif dalam *Back up*



*management* yaitu dalam perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*).

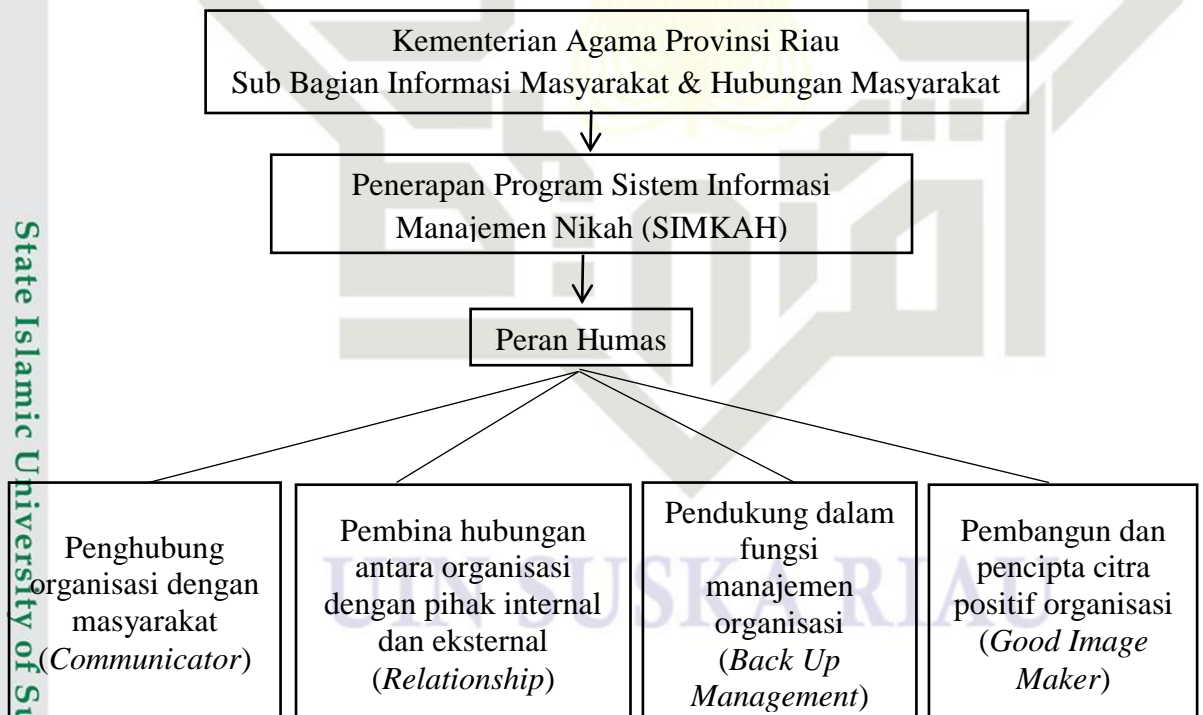
d. *good image maker*

*Good Image Maker* merupakan peran Praktisi Humas dalam menciptakan citra bagi organisasi atau perusahaan. Dalam hal ini berperan menjaga dan menciptakan citra yang positif terhadap perusahaan/organisasi dimata publik.

#### D. Kerangka Pikir

Peran merupakan penyesuaian atau dinamisasi dari fungsi-fungsi yang melekat pada seseorang atau lembaga, yang didalamnya terdapat wewenang, hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Untuk melihat peran yang dilaksanakan oleh Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, maka penulis menetapkan kerangka pikir sebagai berikut.

**Gambar 2.1**



Sumber : Olahan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengarah pada pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku, atau sumber lain dan memberikan gambaran situasi serta menganalisis data-data berdasarkan survey lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain. Berdasarkan pandangan tersebut, penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari sebuah fakta, kemudian memberikan penjelasan terkait Peran Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau dalam Penerepan Program Sistem Informasi manajemen nikah (SIMKAH).

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat tertentu. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi lainnya.<sup>35</sup>

### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Riau berlokasi pada Jalan Sudirman No.235 Pekanbaru, Riau dan Waktu Penelitian dimulai pada Bulan September 2019. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yaitu

<sup>35</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 155.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagai lembaga instansi pemerintahan yang berfungsi sebagai pemberi layanan dan bimbingan dalam bidang agama dan keagamaan seperti kegiatan pemberi layanan haji dan umrah, Layanan Urusan Agama Islam dalam Perkawinan, kegiatan pondok pesantren, pengembangan zakat dan lain-lain dalam hal keagamaan. Kemudian yang menjadi alasan penulis menjadikan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau sebagai tempat penelitian karena kantor ini merupakan lembaga pemerintahan yang melakukan pembinaan dan pelayanan di bidang agama dan keagamaan yang terus berinovasi dengan mengikuti berkembangnya era digital yaitu salah satunya dengan adanya penerapan SIMKAH yang mana merupakan suatu aplikasi pelayanan informasi nikah yang memudahkan masyarakat dalam hal urusan pernikahan berbasis online.

### C. Sumber Data

Sumber data sangat ditentukan oleh metodologi riset kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah penelitian yang dikumpulkan secara langsung dari responden penelitian melalui wawancara. Data ini merupakan data utama yang didalamnya akan ditarik kesimpulan-kesimpulan dari hasil wawancara informan tentang bagaimana Peran Humas Kanwil Kementerian Agama Riau dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH):

- a) Kasubag. Informasi Masyarakat dan Humas Kanwil Kemenag Riau. (Drs H.Eka Purba)
- b) Subag. Informasi Masyarakat dan Humas (Drs H. Syariato, M.Si)
- c) Kasi Pemberdayaan Kantor Urusan Agama Bidang ( URAIS & Bimas) Urusan Agama Islama & Bimbingan Masyarakat Islam (H. Sobri,S.Ag)

<sup>36</sup> Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (jakarta : Kencana Prenada Media Group,2006), hlm.132

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Kasi Kepenghuluan Bidang ( URAIS & Bimas) Urusan Agama Islama & Bimbingan Masyarakat Islam ( Hj. Idah Heridah,M.M)

Peneliti memilih informan di atas karena peneliti menilai bahwa informan tersebut memberikan penjelasan yang tepat, tentang data apa saja yang ingin peneliti ketahui terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu Peran Humas Kanwil Kementerian Agama Riau pada bidang Inmas dan Humas hal ini dikarenakan mereka yang mempunyai wewenang penuh untuk menyampaikan informasi yang akan dipublikasi oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Riau dan dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada bidang URAIS & Bimas yang bertanggung jawab atas pelaksana teknis SIMKAH dan yang memberi seluruh data terkait dengan informasi mengenai SIMKAH yang akan dipublikasi dan disimpan oleh humas sebagai data untuk melakukan perannya yaitu sebagai pelayanan informasi pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Riau.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang diperoleh dari data yang kedua dari data yang dibutuhkan.<sup>37</sup> Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu mengungkap data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan<sup>38</sup> Meliputi segala informasi yang diperlukan untuk penyusunan data— data berdasarkan penelitian baik berupa konsep, definisi, ataupun teori— teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian. Data Sekunder juga Merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti : buku-buku referensi, metode penelitian, serta situs-situs lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada media Group, 2005 ), Hlm. 132.

<sup>38</sup> Ibid, hlm. 361.

#### D. Informan Penelitian

Informan adalah seorang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Informan Penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian, informasi terbagi atas dua kategori yaitu :

##### 1. Informan kunci

Dalam penelitian ini informan kunci penulis adalah Kasubag Inmas & Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Bapak Drs H. Eka Purba, Subbag Inmas & Humas Bapak Drs H. Syarianto, M.Si, Kasi Pemberdayaan Kantor Urusan Agama H. Sobri, S.Ag. bid URAIS & Bimas

##### 2. Informan Tambahan

Dalam Penelitian ini informan tambahan atau pendukung yaitu Kasi Kepenghuluan bid URAIS & Bimas Hj. Idah Heridah, M.M.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *Field Research* yang merupakan mengumpulkan data melalui penelitian lapangan, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap gejala atau fenomena dan objek yang akan diteliti<sup>39</sup>. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Abu Achamd, Narbuko Cholid, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 70.

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada media Group, 2005 ), Hlm 143.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan observasi ini merupakan salah satu kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan, observasi di sini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung-tanpa mediator-sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Metode ini lebih memungkinkan periset mengamati kehidupan individu atau kelompok dalam situasi *riil*, di mana terdapat setting yang *riil* tanpa dikontrol secara sistematis seperti riset eksperimental.<sup>41</sup>

Observasi yang dilakukan penulis dengan terjun langsung selama beberapa waktu sampai dianggap cukup untuk mengetahui fenomena-fenomena yang diteliti tentang bagaimana cara kerja yang dilakukan oleh bagian Inmas & Humas Kanwil Kementerian Agama Riau dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH).

## 2. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan, melalui tanya jawab dan berhadapan langsung kepada orang atau informan yang dapat memberikan keterangan dan data.<sup>42</sup> Wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan memperoleh informasi,<sup>43</sup> informasi tersebut peneliti dapatkan berdasarkan informan yang telah peneliti pilih sebelumnya, dengan cara menegakkan pada situasi peran antarpribadi (*face to face*) ketika peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang di rancang, untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian terhadap informan mengenai Peran Humas Kanwil Kemenag Riau dalam penyebarluasan informasi di media online.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi, yang sesuai dengan

<sup>41</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktisi Riset Komunikasi*, (Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2011), Hlm. 98.

<sup>42</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Cet, I; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal. 23.

<sup>43</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Edisi I (Cet, I: Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 69.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumusan masalah yang diteliti yaitu Peran Humas Kanwil Kemenag Riau dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH).

Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya yang relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Kelemahannya yaitu data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama dan apabila salah cetak maka peneliti akan salah pula dalam mengambil datanya.<sup>44</sup>

#### F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini metode pemeriksaan yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia.<sup>45</sup> Triangulasi data yang digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsisten data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu yang digunakan untuk memantapkan konsisten metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan. Empat macam triangulasi data yaitu :

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda

##### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

##### 3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau

<sup>44</sup> Husain Usman Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet, I; Jakarta: PT Bumi Akasara, 2008), hal. 69.

<sup>45</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada media Group, 2005 ),Hlm. 71.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpan dalam pengumpulan data.

#### 4. Tringulasi Teoritik

Tringulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komperhensif.

Dalam hal ini penulis menggunakan Tringulasi Sumber, tringulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda. Setelah dilakukan penelitian dan terkumpul semua data maka akan dilakukan data kualitatif yang sesuai dengan metode yang diambil oleh karena itu hasil dari semua data yang diperoleh di lapangan baik yang berupa observasi maupun wawancara dikumpulkan dan dianalisis sehingga mendapatkan deskripsi tentang Peran Humas Kementerian Agama Provinsi Riau dalam penerapan program sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH).

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan berdasarkan model analisis interaktif. Adapun tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengubah data-data kasar yang diperoleh dari lapangan menjadi data-data yang penting dan diperlukan dalam penelitian. Data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan data yang belum tersusun dengan baik, sehingga masih diperlukan pemilihan. Proses reduksi data meliputi merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah diperoleh merupakan data yang terkait dengan peran humas di Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau, Kemudian data tersebut disederhanakan dan disajikan dengan memilih data yang relevan dan yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya penyusunan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi data kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data ini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid.

## 3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap analisis data selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan dalam penelitian dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan serta tujuan penelitian yang hendak dicapai. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argumen, membandingkan data dan mencari hubungan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap perumusan masalah.

Analisis data pada penelitian dimulai dari tahap mereduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara dianalisis dan ditafsirkan. Setelah dilakukan analisis dan penafsiran, kemudian data disajikan dalam sekumpulan informasi yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti menghubungkan dan membandingkan antara teori yang sudah ada dengan hasil yang ada di lapangan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang sedang dibahas terkait Peran Humas di Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau.





## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang berdiri pada Juni 1946 ini terletak di Jalan Sudirman No. 235 Pekanbaru, Riau. Saat ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau di Jawat oleh Bapak Dr.H. Mahyudin, MA, yang baru dilantik pada tanggal 05 Maret 2019. Beliau pernah dua kali menjadi Plt. Kakanwil Kemenag Riau dan Plt Kakan Kemenag Kampar.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau adalah salah satu kantor Wilayah Departemen Agama RI (Pusat). Kantor Wilayah Kementerian Agama atau Departemen Agama merupakan instansi vertikal Departemen Agama (tidak termasuk yang diotonomikan), berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama. Oleh karena itulah, maka setiap kebijakan yang dilakukannya harus senantiasa pada garis dan rel yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama dan sekaligus mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan kepada Menteri Agama.

Meskipun Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau merukan instansi vertikal, namun bukan berarti Kantor Wilayah Kementerian Agama hanya mengurus tugas pemerintah pusat semata, namun juga mengurus tugas-tugas yang bersifat kedaerahan, sebab pada kenyataannya Kantor ini membina dan melayani kepentingan-kepentingan orang daerah, khususnya daerah Provinsi Riau.

Semenjak terbentuknya Kantor Jawatan Agama (saat ini Kementerian Agama) Juni 1946, dalam perjalanannya hingga saat ini selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan struktur organisasi yang berpusat di Tanjung Pinang Provinsi Riau. Selanjutnya, dengan pindahnya Ibu Kota Provinsi Riau dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru, maka seluruh aparat Kantor Jawatan Agama pindah pula ke Pekanbaru pada bulan Januari 1960 dengan kegiatan bersumber pada PMA Nomor : 2 Tahun 1958 dan PMA Nomor : 3 Tahun 1958. (saat ini PMA RI Nomor 13 Tahun 2012).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kantor Wilayah Departemen Agama (Kementerian Agama) Provinsi Riau, pada dasarnya memiliki wilayah sampai Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki 17 Kabupaten/ Kota, yaitu 11 unit terdapat di Provinsi Riau dan 6 unit terdapat di Provinsi Kepulauan Riau. Karena perkembangan dan tuntutan serta kebutuhan masyarakat, pada tahun 2005, Provinsi Riau dimekarkan menjadi dua provinsi, yaitu Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

Dengan dimekarkannya provinsi ini, maka pada tahun 2006, dibentuk dan ditetapkan pula Kantor Wilayah menjadi dua, yaitu Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau sebagai Provinsi induk, dengan Kepala Kantor Wilayahnya Drs. H. Abd. Gafar Usman, M.Sc., berkedudukan di Kota Pekanbaru dan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau sebagai pemekaran, berkedudukan di Kota Tanjung Pinang, dengan Kepala Kantor Wilayahnya Drs. H. Rozali Jaya.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang saat ini dipimpin oleh Pgs Kakanwil Drs. H. Mahyudin MA adalah salah satu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi yang berada di bawah Kementerian Agama RI (Pusat) yang tugas pokoknya melakukan pembinaan dan pelayanan di bidang agama dan keagamaan, sekaligus berfungsi melakukan dan menjabarkan kebijakan Menteri Agama RI.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau merupakan instansi vertikal yang tidak diotonomikan dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Agama. Oleh karena itu setiap kebijakan yang dilakukannya harus senantiasa berdasar pada garis dan rel yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama dan sekaligus mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan kepada Menteri Agama.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dari segi struktur termasuk dalam kategori Tipologi I-A dengan susunan personalia terdiri dari Kepala Kantor Wilayah, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Bidang Pendidikan Madrasah, Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, Kepala Bidang Peny. Haji dan Umrah, Kepala Bidang Urusan Islam dan Pembinaan Syariah, Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbing Kristen, Pembimbing Katolik, Pembimbing Hindu, Pembimbing Buddha dan dilengkapi dengan Kasubbag- kasubag dan Kasi-kasi yang melaksanakan tugas-tugas harian sesuai dengan bagian dan bidangnya masing-masing.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau berkedudukan di Kota Pekanbaru. Sebagai ibu kota provinsi, saat ini memiliki 12 Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota, yaitu:

1. Kota Pekanbaru
2. Kota Dumai Kepala
3. Kabupaten Kampar
4. Kabupaten Pelalawan
5. Kabupaten Rokan Hulu,
6. Kabupaten Indragiri Hulu,
7. Kabupaten Kuantan Singingi,
8. Kabupaten Indragiri Hilir,
9. Kabupaten Bengkalis,
10. Kabupaten Siak,
11. Kabupaten Rokan Hilir.
12. Kabupaten Kepulauan Meranti

Saat ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau memiliki 82 Satuan Kerja (Satker) yang terdiri dari Kanwil, 12 Kantor Kemenag Kabupaten/ Kota, 18 Madrasah Aliyah Negeri, 33 Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan 18 Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang tersebar di 12 Kabupaten/kota. Kakanwil Kemenag Provinsi Riau dari Masa ke Masa, yaitu:

1. Bakri Sulaiman (1946- 1959)
2. Nurdin Abdul Jalil (1959- 1973)
3. Zakaria Mustafa (1973- 1978)
4. Ismail Makky (1978- 1984)
5. Ismail Manany (1984- 1991)
6. Mukhtar Samad (1991- 1997)
7. HM. Rasyid Hamidi (1997- 2001)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Abdul Gafar Usman, M. Sc (2001- 2009)
9. Asyari Nur, SH, MM (2009- Juni 2012)
10. H. Tarmizi Tohor MA (Juni 2012- 21 Februari 2016)
11. H. Mahyudin, MA (Pgs) (Februari 2016)
12. H. Ahmad Supardi (Februari 2016-2019)
13. H. Mahyudin, MA (Maret 2019 - sekarang)

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau telah menetapkan program-program prioritas dan telah dapat mencapai hasil-hasil yang diharapkan serta telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Provinsi Riau. Capaian Program tersebut antara lain:

1. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Peningkatan koordinasi dan kerjasama ini dibuat dalam bentuk mensinergikan Visi dan Misi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau dengan Visi Pemerintah Provinsi Riau yaitu : “Terwujudnya Provinsi Riau Sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis, Sejahtera Lahir dan Bathin di Asia Tenggara Tahun 2020”.
2. Menetapkan standarisasi pelayanan publik.
3. Menciptakan Kerukunan Hidup Ummat beragama yang harmonis dan dinamis di antara ummat beragama, sehingga ummat beragama dapat hidup berdampingan antara satu sama yang lain dalam suasana kebersamaan dan persaudaraan sebangsa dan setanah air. Di Provinsi Riau Ummat beragama hidup dalam kerukunan dan rukun dalam kehidupan.
4. Merival, mengimbangi dan bahkan mengungguli capaian hasil UAN SD, SMP dan SMU. Di Provinsi Riau Madrasah baik MI, MTs dan MA telah dapat merival dan bahkan mengungguli capaian hasil UAN. Data statistik menunjukkan ternyata hasil capaian UAN pada Madrasah lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah umum secara porsentase.
5. Pendirian Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia di Kabupaten Siak

6. Dalam bidang pendidikan Madrasah dan pembangunan agama telah banyak meraih prestasi yang gemilang namun belum terexpose secara maksimal. (\*)

## **B. Visi Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau**

Untuk mencapai tujuan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau telah menetapkan Visi dan Misi melalui Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Nomor 113 Tahun 2005 tentang Penetapan Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang kemudian diperbaharui pada tahun 2009.

### **1. Visi**

“Terwujudnya masyarakat Provinsi Riau yang Taat Beragama, Handal, Rukun, Cerdas dan Mandiri”.

### **2. Misi**

- a) Mewujudkan Masyarakat yang Taat Menjalankan Ajaran Agamanya.
- b) Meningkatkan Tatanan Masyarakat yang Rukun dan Toleran.
- c) Meningkatkan Mutu dan Memperluas Akses Pendidikan Madrasah, Pendidikan, Agama, dan Pendidikan Keagamaan yang Handal dan Koperatif.
- d) Meningkatkan Mutu Pelayanan kepada Masyarakat.
- e) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan dan Akuntabel.

Visi dan Misi tersebut dilengkapi dengan Thema Kerja, Motto Kerja dan Sifat Kerja yaitu:

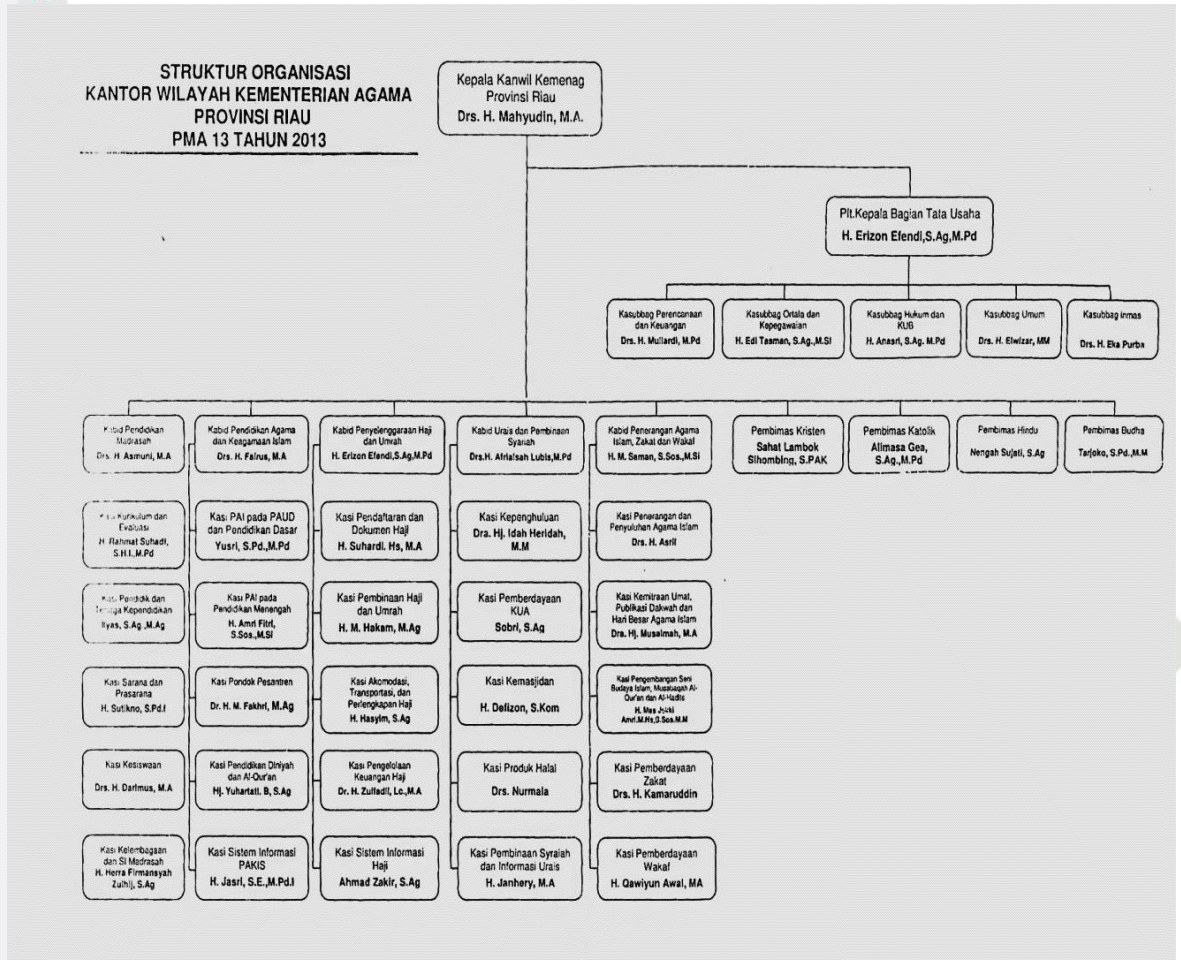
- a) Tema Kerja : Ciptakan Image yang sempurna
- b) Motto Kerja : Ramah, Amanah dan Tegas
- c) Sifat Kerja : Sungguh-Sungguh, Teliti dan Kreatif

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Hak cipta

#### Struktur Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau memiliki struktur organisasinya sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau**

#### D. Tugas Divisi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

##### 1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh Satuan Organisasi dan/atau Satuan Kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi Perencanaan di bidang kepegawaian, keuangan dan inventaris kekayaan Negara, organisasi dan tatalaksana, hukum dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan masyarakat, kerukunan umat beragama, informasi keagamaan, administrasi perkantoran, dan kerumahtanggaan; Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi di bidang kepegawaian, keuangan dan inventaris kekayaan negara, organisasi dan tatalaksana, hukum dan hubungan masyarakat, kerukunan umat beragama, informasi keagamaan, administrasi perkantoran dan kerumahtanggaan; Evaluasi dan pelaporan di bidang kepegawaian, keuangan dan inventaris kekayaan Negara, organisasi dan tatalaksana, hukum dan hubungan masyarakat, kerukunan umat beragama, informasi keagamaan, administrasi perkantoran, dan kerumahtanggaan serta koordinator penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan.

**a. Plt Kepala Bagian Tata Usaha: H. Erizon Efendi, S.Ag,M.pd**

**b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan: Drs. H. Muliardi, M.Pd**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyusunan, pengendalian rencana program/anggaran, pengumpulan, pengolahan, serta penyajian data dan pengembangan sistem Informasi Keagamaan.

**c. Sub Bagian Organisasi, Tata Laksana dan Kepegawaian: H. Edi Tasman, S.Ag.,M.Si**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyusunan bahan kebijakan, pengembangan organisasi dan tatalaksana, evaluasi kinerja organisasi dan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan, serta pengelolaan perencanaan, pembinaan dan pelayanan kepegawaian.

**d. Sub Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat: Drs. H. Eka Purba**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang informasi dan hubungan masyarakat

**e. Sub Bagian Hukum dan Kerukunan Umat Beragama: H. Anasri, S.Ag. M.Pd**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyiapan peraturan perundang-undangan, penyiapan bahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaian kasus, hubungan masyarakat, keprotokolan dan pembinaan kerukunan umat beragama.

**f. Sub Bagian Umum: Drs. H. Elwizar, MM**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang urusan tata usaha, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga.

**2. Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah**

Bidang Urusan Agama Islam mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang Urusan Agama Islam. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Urusan Agama Islam menyelenggarakan fungsi penjabaran dan pelaksanaan kebijaksanaan teknis di bidang kepenghuluan, pengembangan keluarga sakinah, produk halal, ibadah sosial, dan pengembangan kemitraan umat Islam, serta penyiapan bahan pelayanan dan bimbingan di bidang urusan agama Islam.

**a. Kepala Bidang: Drs. H. Afrialsah Lubis, M.Pd**

**b. Kepala Seksi Kepenghuluan : Dra. Hj. Idah Heridah**

**c. Kepala Seksi Pemberdayaan Kantor Urusan Agama : Sobri, S.Ag**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang nikah, rujuk dan pemberdayaan Kantor Urusan Agama.

**d. Kepala Seksi Produk Halal : Dra. Nurmala.**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan serta perlindungan konsumen di bidang produk halal.

**e. Kepala Seksi Kemasjidan : H. Defizon, S.kom**

**f. Kepala Seksi Pembinaan Syari'ah dan Sistem Informasi Urusan Agama Islam : H. Janhery MA.**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan dan prakarsa di bidang ukhuwah Islamiyah, jalinan kemitraan dan pemecahan masalah umat.

**3. Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam**

Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam;
- b. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan diniyah, informasi pendidikan agama dan keagamaan Islam; dan
- c. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam.

Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

- a. **Kepala Bidang: Drs. H. Fairus, M.A**
- b. **Seksi Pendidikan Agama Islam pada PAUD & Pendidikan Dasar: Yusri, S. Pd M.Pd**
- c. **Seksi Pendidikan Agama Islam & Pendidikan Menengah: H. Amri Fitri, S.Sos., M.Si**
- d. **Seksi Pondok Pesantren: Dr. H. M. Fakhri, M.Ag**
- e. **Seksi Pendidikan Diniyah dan Al- Quran: Hj. Yuhartati. B, S.Ag**
- f. **Seksi Sistem Informasi Pendidikan Agama & Keagamaan Islam: H. Jasri, S.E.,M.Pd**

#### 4. Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah

Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah menyelenggarakan fungsi penjabaran dan pelaksanaan kebijaksanaan teknis di bidang penyuluhan, bimbingan jemaah dan petugas, perjalanan dan sarana, dan penyiapan bahan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INFO PELAYANAN HAJI**

- a. **Kepala Bidang Haji & Umrah : H. Erizon Effendi, S.Ag., Mpd.**
- b. **Kepala Seksi Pendaftaran & Dokumen Haji : H.Suhardi Hs, M.Ag.**

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang pendaftaran dan dokumen haji.

- c. **Kepala Seksi Pembinaan Haji dan Umrah : H. M. Hakam, M.Ag**  
Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan bagi jamaah dan petugas haji.
- d. **Kepala Seksi Akomodasi, Transportasi, dan Perlengkapan Haji : H. Hasyim, S.Ag.**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan di bidang perjalanan haji, perbekalan dan akomodasi haji.

- e. **Kepala Seksi Pengelolaan Keuangan Haji : Dr. H. Zulfadli, Lc.,M.A.**

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan keuangan haji.

- f. **Kepala Seksi Sistem Informasi Haji : Ahmad Zakir, S.Ag**

Mempunyai tugas memberikan informasi tentang kegiatan haji.

**5. Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf**

Bidang Penais Zakat dan Wakaf mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan Mesjid. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penamas menyelenggarakan fungsi penjabaran dan pelaksanaan kebijaksanaan teknis di bidang pendidikan Al-quran dan Musabaqah Tilawatil Quran, penyuluhan dan lembaga dakwah, Siaran dan Tamaddun, Publikasi Dakwah dan Hari Besar Islam, serta Pemberdayaan Masjid; serta penyiapan bahan dan pelaksanaan pelayanan dan bimbingan di bidang pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan Mesjid.

- a. **Kepala Bidang: H. M. Saman, S.Sos.,M.Si**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kepala Seksi Penerangan dan Penyuluhan Agama Islam : Drs. H. Asril
- c. Kepala Seksi Kemitraan Umat Islam, Publikasi Dakwah, dan Hari Besar Islam : Dra. Hj. Musalmah, M.A
- d. Kepala Seksi Pengembangan Seni Budaya Islam, MTQ/Al-Hadits : H. Masjekki Amri, S. Sos, M. SI
- e. Kepala Seksi Pemberdayaan Zakat : Drs. H. Kamaruddin
- f. Kepala Seksi Pemberdayaan Wakaf : H. Qawiyun Awal, M.A

#### 6. Bidang Pendidikan Madrasah

Bidang Pendidikan Madrasah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan pada madrasah dan pada pendidikan agama Islam pada sekolah umum dan sekolah luar biasa. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Mapenda menyelenggarakan fungsi penjabaran kebijaksanaan teknis di bidang kurikulum, ketenagaan dan kesiswaan, sarana, kelembagaan dan ketatalaksanaan serta supervisi dan evaluasi pendidikan pada madrasah, dan pendidikan Agama Islam pada sekolah umum serta sekolah luar biasa, serta penyiapan bahan-bahan bimbingan dan pelaksanaan pelayanan di bidang penyelenggaraan pendidikan pada madrasah aliyah, dan pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas serta sekolah luar biasa.

- a. **Kepala Bidang: Drs. H. Asmuni, M.A**
- b. **Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi : H. Rahmat Suhadi, S.H.I.,M.Pd.**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang kurikulum pada madrasah Aliyah, pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas dan sekolah luar biasa.

- c. **Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan : Ilyas, M. Ag.**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang ketenagaan dan kesiswaan pada madrasah aliyah, pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas serta sekolah luar biasa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana : H. Sutikno, S.Pd.I.**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang sarana pendidikan pada madrasah aliyah, pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas serta sekolah luar biasa.

**e. Kepala Seksi Kesiswaan : Drs. H. Darimus, M.A**

**f. Kepala Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah : H. Herra Firmansyah Zulhij, S.Ag**

**7. Pembinaan Kristen**

**Pembimas: Sahat Lambok Sihombing, S.PAK**

**VISI :**

“Terwujudnya Masyarakat Kristen Indonesia yang Taat Beragama, Maju Sejahtera dan Harmonis dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara dalam Wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

**MISI:**

- a. Meningkatkan Kualitas Bimbingan, Pemahaman, Penghayatan, Pengamalan dan Pelayanan Kehidupan Beragama Kristen;
- b. Meningkatkan Penghayatan Moral dan Etika bagi pendidik dan mempersiapkan pesertadidik untuk menjadi ahli agama serta mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya;
- c. Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Lingkungan Umat Kristen;
- d. Memberdayakan Umat Beragama Kristen dan Lembaga Keagamaan Kristen untuk Kemajuan Bangsa dan Negara;
- e. Menciptakan Suasana Harmonis dalam Memperkokoh Kerukunan Hidup Umat Beragama;
- f. Mengembangkan Keselarasan Pemahaman Keagamaan Kristen dan Wawasan Kebangsaan Indonesia.
- g. Memberikan kesempatan kepada pembina/pendidik, guru/Dosen untuk meningkatkan kualitas diri sehingga mutu dan kualitas kompetensi dan profesionalisme pendidikan agama Kristen makin meningkat;
- h. Terciptanya Kualitas SDM disetiap individu sehingga terciptanya kondisi yang harmonis, persamaan hak antara laki-laki dan perempuan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menurunkan tingkat kekerasan dalam rumah tangga;

- i. Meningkatkan SDM Aparatur Negara.

Tugas:

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, pada Bab X, pasal 602 disebutkan bahwa Bimbingan Masyarakat Kristen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, standardisasi dan bimbingan teknis, serta evaluasi di bidang urusan dan pendidikan agama Kristen.

Fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang kelembagaan dan penyuluhan, serta pendidikan dasar, menengah dan tinggi agama Kristen;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan dan penyuluhan, serta pendidikan dasar, menengah dan tinggi agama Kristen;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kelembagaan dan penyuluhan, serta pendidikan dasar, menengah dan tinggi agama Kristen;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang kelembagaan dan penyuluhan, serta pendidikan dasar, menengah dan tinggi agama Kristen; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga direktorat.

**8. Pembimas Katolik**

**Pembimas: Alimasa Gea, S.Ag., M.Pd**

VISI:

“Terwujudnya Masyarakat Katolik yang seratus persen Katolik dan seratus persen Pancasila dalam Negara Binneka Tunggal Ika”

MISI:

- a. Meningkatkan kualitas Pelayanan, Bimbingan, Pemahaman, Penghayatan, Pengamalan dalam Kehidupan beragama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Meningkatkan kualitas Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan di lingkungan Umat Katolik
- c. Memberdayakan Umat Beragama Katolik dan Lembaga Keagamaan Katolik untuk Kemajuan Bangsa dan Negara
- d. Mengembangkan Keselarasan Pemahaman Keagamaan Katolik dan Wawasan Kebangsaan Indonesia.
- e. Memberikan Kesempatan kepada Pembina/Pendidik , untuk meningkatkan kualitas diri sehingga Mutu dan Kualitas Kompetensi dan Profesionalisme Pendidikan Agama Katolik semakin meningkat
- f. Meningkatkan kualitas Tata kelola Pendidikan Agama Katolik semakin meningkat
- g. Meningkatkan SDM Aparatur Negara

**PROGRAM DAN KEGIATAN POKOK:**

- a. Program Penerapan Kepemerintahan yang baik
- b. Program Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama
- c. Program Peningkatan Pemahaman, Penghayatan Pengamalan dan Pengembangan Nilai-Nilai Keagamaan
- d. Program Peningkatan Kerukunan Umat Beragama
- e. Program Pengembangan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan dan Lembaga Pendidikan Keagamaan
- f. Program Pendidikan Anak Usia Dini/ Sekolah Minggu Katolik
- g. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
- h. Program Pendidikan Dasar
- i. Program Pendidikan Tinggi
- j. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- k. Program Peningkatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

**9. Pembimas Hindu**

**Pembimas: Nengah Sujati, S. Ag**

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2006 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama Direktorat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu mempunyai Tugas dan Fungsi sebagai berikut :

Tugas :

Melaksanakan Kebijakan dan Standarisasi Teknis di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu Berdasarkan Kebijakan Yang Ditetapkan Menteri.

Fungsi :

- a. Menetapkan Visi, Misi Dan Kebijakan Teknis Di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu Berdasarkan Kebijakan Yang Di Tetapkan Menteri Agama Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku;
- b. Merumuskan Standardisasi, Norma, Pedoman, Kriteria Dan Prosedur Di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu;
- c. Melaksanakan Kebijakan Di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu;
- d. Memberikan Pembinaan Teknis Dan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Melaksanakan Administrasi Direktorat Jenderal

**10.Pembimas Budha**

**Pembimas: Tarjoko, S. Pd, MM**

Tugas:

Merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha

Fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha
- b. pelaksanaan Kebijakan di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha
- c. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha
- d. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi
- e. pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**E. Profil Subbagian Informasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau**

Subbagian Informasi dan Humas adalah salah satu Bagian Tata Usaha di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang telah diklasifikasikan pada Tipologi I.A. sesuai dengan KMA No. 13 Tahun 2012. Tugas dan fungsi informasi dan humas ini sangat signifikan untuk menghadapi berbagai persoalan atau permasalahan sosial (*social problem*) yang sering timbul pada masyarakat. Subbagian informasi dan hubungan masyarakat pada saat ini memiliki peran yang sangat besar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah melekat padanya.

Pada era globalisasi informasi yang serba cepat ini, tentu tugas dan fungsi ini harus diserasikan dengan arus informasi yang sudah tidak ada lagi ada pembatas ruang dalam penyebarannya. Apalagi pada saat ini pemerintah telah mengeluarkan UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, yang merupakan suatu tantangan dalam perkembangan serta kemajuan teknologi informasi yang sedemikian pesat telah menyebabkan perubahan kegiatan kehidupan manusia di berbagai bidang secara langsung.

Pada saat ini subbagian informasi dan hubungan masyarakat sungguh sangat besar dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya yang dapat dilihat dalam susunan organisasi kerja informasi dan hubungan masyarakat. Tugas-tugas dan fungsi subbagian informasi dan humas telah ditetapkan berdasarkan KMA No. 13 Tahun 2012. Adapun tugas dan fungsi subbagian informasi dan hubungan masyarakat Kementerian Agama Provinsi Riau sebagai berikut:

**1. Tugas**

Tugas Subbagian Informasi dan Humas dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan kebijakan KMA No. 12 Tahun 2013 yakni “Melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyiapan peraturan perundang-undangan, penyiapan bahan penyelesaian kasus, hubungan masyarakat, keprotokolan, dan pembinaan kerukunan umat beragama”.

**2. Fungsi**

Fungsi Subbagian Informasi dan Humas sebagai berikut :

- a. Membantu, mempertahankan dan mengembangkan hubungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(komunikasi) yang harmonis antara seluruh instansi di lingkungan Kementerian Agama dengan masyarakat.

- b. Memelihara, membina dan mengembangkan pendapat umum/masyarakat (*public opinions*) yang positif terhadap pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan di bidang agama.
- c. Mencegah dan menghilangkan kemungkinan timbulnya citra negatif dalam masyarakat terhadap kebijaksanaan pemerintah, pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan bidang agama pada khususnya serta terhadap Kementerian Agama.
- d. Mengubah citra negatif masyarakat terhadap kebijaksanaan Pemerintah, Pembangunan Nasional pada umumnya dan Pembangunan Agama pada khususnya serta terhadap Kementerian Agama, sehingga menjadi citra positif.
- e. Menampung dan membina pengawasan masyarakat (*control sosial*) yang bersifat membangun.
- f. Mensosialisasikan semua kebijakan, peraturan pemerintah dan kegiatan-kegiatan dalam ruang lingkup wilayah kerja serta mendokumentasikan kegiatan yang berada di wilayah kerja.
- g. Membina dan menjalin kerjasama serta berkoordinasi antara tokoh-tokoh agama, lembaga-lembaga keagamaan sehingga kerukunan umat beragama dapat terwujud.

Selain tugas tersebut di atas, dan sesuai dengan PMA Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kemenag, maka tugas Subbag Informasi dan Humas menjadi :

- a. Melakukan peliputan, pendokumentasian dan publikasi terhadap program kegiatan dan capaian Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, termasuk di dalamnya :
  1. Mengelola majalah Kantor Wilayah dan penerbitan berkala lainnya.
  2. Menyelenggarakan konferensi pers, tamu wicara dengan insan media dan membuat siaran pers (*pers release*) serta mengirimkannya kepada redaksi media massa lokal maupun nasional.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengelola dokumentasi dalam bentuk foto, video, audio maupun lainnya.
4. Melakukan pemantauan dan analisis terhadap pemberitaan terkait Kementerian Agama, termasuk pembuatan klipping berita.
5. Menjadi penghubung dengan media dan menjadi juru bicara Kantor Wilayah Kementerian Agama.
6. Mengelola publikasi media dalam ruangan seperti standing banner dan media luar ruang seperti baliho, spanduk, dan lainnya.
- b. Memberikan pelayanan data, informasi dan layanan lain sesuai dengan tugas dan fungsinya kepada instansi/ lembaga lain dan masyarakat, termasuk di dalamnya :
  1. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data lintas bidang/unit kerja di tingkat provinsi.
  2. Mengelola unit pelayanan informasi dan dokumentasi (PPID Unit Kantor Wilayah).
  3. Mengelola pelayanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik (Agensi/ Sub Agensi LPSE).
  4. Membantu pelaporan pelaksanaan anggaran secara elektronik (e-MPA).
  5. Menyiapkan rohaniawan yang diperlukan oleh instansi lain untuk keperluan pengambilan sumpah jabatan.
- c. Mengelola teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada Kantor Wilayah meliputi website Kantor Wilayah, jaring VPN-IP (Virtual Private Network Internet Protocol), LAN (Local Area Network) Conference, layanan e-mail resmi Kementerian Agama, serta layanan lainnya yang berbasis TIK.
- d. Menjadi penghubung Kantor Wilayah Kementerian Agama dengan Instansi/lembaga lain terutama dengan DPRD, Pemerintah Provinsi dan Satuan Kerja Perangkat Daerah, serta dengan Instansi lainnya yang menjadi pemangku kepentingan Kementerian Agama di tingkat Provinsi.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- e. Memberi bimbingan teknis tentang kehumasan, data dan TIK kepada jajaran Kementerian Agama Kabupaten/Kota/Madrasah.
- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota dan Madrasah Negeri pada bidang kehumasan, data dan TIK.
- g. Melakukan koordinasi/konsultasi tentang kebijakan, program dan kegiatan kehumasan, data, dan TIK kepada Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat atau unit kerja lainnya yang terkait di Kementerian Agama Pusat.

#### F. Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

SIMKAH adalah suatu program Sistem Informasi Manajemen Nikah yang merupakan aplikasi komputer berbasis windows yang berguna untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Republik Indonesia secara “On-line”<sup>46</sup>. Program ini menggunakan teknik internet yang dipandang sebagai cara yang lebih tepat, cepat dan aman selain teknik *Back-Up* yang konvensional. Selain itu program ini bertujuan yaitu : (1) Diperlukan sistem penyeragaman data, (2) Diperlukan *Back-Up* data yang harus terintegrasi. Penyeragaman data diperlukan karena diharapkan data dapat lebih efektif dan efisien sehingga penanganannya lebih mudah apalagi melalui suatu program yang memadai. Diperlukannya *Back-Up* data adalah upaya untuk penyelamatan data dari berbagai masalah yang dihadapi seperti bencana alam dan sebagainya.

Bagi pengguna dilingkungan KUA yang masih asing dengan teknik internet disediakan cara yang efektif mentransfer data secara manual ke Kantor Kemenag Kabupaten/Kota. Dengan adanya Program SIMKAH, maka Kanwil Kementerian Agama Republik Indonesia dapat seragam (penyeragaman proses administrasi) dan terkini (*update*), sehingga bisa secara cepat, akurat dan efisien dianalisa dalam membuat kesimpulan. Program SIMKAH ini dirancang

<sup>46</sup> Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, *Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)*, h, 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satya Islamic University of Sumatra Utara Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar dapat digunakan dengan mudah untuk semua golongan baik sebagai pengguna pemula bahkan untuk yang terbiasa dengan komputer.

Perangkat dan cara kerja SIMKAH ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gardon B. Davis yang mengungkapkan bahwa sistem informasi manajemen adalah istilah yang umum dikenal orang terhadap sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan dan sebuah database.<sup>47</sup>

Sistem *database* menurut Tata Sutabri adalah dirancang dan dibangun dengan orientasi para pemakai, artinya sistem *database* tersebut ditunjukkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan para pemakainya. Selain harus lengkap, sistem basis data juga dirancang agar mudah digunakan, dapat digunakan dengan berbagai macam cara oleh banyak pemakai baik secara terpisah ataupun bersama-sama, serta meminimalkan kerangkapan data.<sup>48</sup> Di samping itu, memudahkan memodifikasi data dan mengembangkan data, baik volume maupun strukturnya. Dengan sistem basis data, berbagai kebutuhan sistem-sistem baru dapat dipenuhi dengan segera tanpa perlu mengubah basis datanya. Sistem database akan mendukung bagi tercapainya efektifitas SIMKAH, karena data-data yang disusun dan disimpan dalam file-file sistem *database* adalah data yang benar (*valid*).

Kemampuan utama dari Program SIMKAH ini adalah mudahnya data dari KUA untuk dikirim ke Kankemenag, Kanwil dan Bimas Islam Melalui Internet sehingga murah dan efektif. SIMKAH akan terus berkembang, dengan target utama adalah komputerisasi semua pelayanan yang ada di KUA.<sup>49</sup>

Selain itu, kemampuan program SIMKAH ini secara garis besar adalah:

<sup>47</sup> Gardon B. Davis, *Kerangk a Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressendo, 2002), h, 3

<sup>48</sup> Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005), h, 86

<sup>49</sup> Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, *Buk u Panduan Aplik asi Sistem Informasi Manajemen Nik ah (SIMKAH)*, h, 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Menambah data, mengedit, menghapus data nikah secara mudah.
2. Mengirim data secara *on-line* (internet) secara mudah tetapi juga bisa secara *off-line* yaitu melalui disket, CD atau flash disk.
3. Cara input data yang sederhana namun fleksibel.
4. Program dapat mengecek nomor porporasi dan nomer seri ganda sehingga mengurangi kesalahan dan pemalsuan.
5. Program dapat mengecek identitas melalui berbagai kemungkinan.
6. Tersedianya beberapa laporan standar yang dapat dihasilkan, pada masa mendatang dapat dibuat berbagai laporan sesuai dengan yang diinginkan. Laporan lainnya dapat dibuat sesuai dengan keinginan lewat transfer ke excel.
7. Hanya pemakaian program yang diijinkan yang bisa mengoperasikan.
8. *Back-up* data terkompres, sehingga data yang besar dapat disimpan dalam media penyimpanan yang jauh lebih kecil.
9. Pengiriman data dari KUA ke Kantor Kemenag, Kanwil dan Bimas Islam dapat dilakukan dengan sekali kirim (via internet).
10. Update SIMKAH dapat dilakukan secara *off-line* dan *online*.<sup>50</sup>

SIMKAH yang akan terus berkembang dengan terget utama komputerisasi semua pelayanan yang ada di KUA. Maka Pada tanggal 8 November 2018 di Jakarta Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama RI Telah meluncurkan Sistem Informasi Nikah berbasis website yang mana pada sebelumnya SIMKAH berbasis desktop. Ada beberapa inovasi yang diluncurkan sekaligus bersama SIMKAH web yaitu : Kartu Nikah, Survey kepuasan masyarakat dan pendaftaran nikah online. Program aplikasi ini merupakan pengembangan dari aplikasi simkah generasi pertama yang berbasis desktop yang hanya dapat diakses oleh operator SIMKAH saja. Program SIMKAH yang diupgrade ini juga dirancang untuk mempermudah administrasi nikah dan rujuk pada KUA dengan dukungan validitas data yang terintegrasi dengan data kependudukan

<sup>50</sup> Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH), h, 3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan catatan sipil. Ada sejumlah keuntungan program aplikasi ini, pertama mudah digunakan karena input data yang dilakukan cukup memasukan Nomor Induk Kependudukan (NIK) maka formulir nikah sudah terisi dengan data-data isian yang diperlukan dalam membuat akta nikah, buku nikah dan kartu nikah. Kedua, program aplikasi dilengkapi fitur untuk mencetak kartu nikah dan survey kepuasan masyarakat. Ketiga, menyediakan menu layanan publik yang dapat diakses secara online yaitu pendaftaran nikan online. Keempat, dapat diintegrasikan keberbagai aplikasi layanan yang sesuai dengan kebutuhan seperti aplikasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) online yang saat ini dalam proses integrasi dan kelima, pelaporan data peristiwa nikah dengan variable data statistik seperti data usia nikah, pendidikan dan pekerjaan. Semua inovasi ini merupakan inovasi layanan yang memanfaatkan teknologi informasi agar masyarakat lebih mudah mengakses layanan KUA sehingga terwujud layanan KUA yang semakin berkualitas dan memenuhi harapan masyarakat.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penulisan skripsi ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang peneliti lakukan yang dipandu teori Rosady Ruslan, mengenai Peran Humas Dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publik yaitu menjadi komunikator dalam penyampaian informasi kepada pihak internal dan eksternal, berperan dalam penerapan program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan menggunakan media online, media sosial dan media cetak dalam penyampaian pesan dan informasi kepada publiknya mengenai Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH).

Sebagai *relationship* yaitu berupaya membina hubungan positif dan saling menguntungkan dengan pihak publik baik internal dan eksternal, humas melakukan kerjasama dengan pihak internal yaitu mengadakan kerjasama dengan unit kerja dan bidang terkait informasi mengenai penerapan program SIMKAH serta kegiatan apa yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Agama Riau dalam melakukan publikasi yang mana pihak eksternal menjadi sasaran dalam penerepan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH).

Sebagai *back-up management* yaitu peran humas *memback-up* peran *planning* (perencanaan) yang dijalankan pihak humas semua direncanakan sesuai dengan program kerja. Peran *organizing* (pengorganisasian) yaitu mengelompokkan berdasarkan kegiatan dan fungsinya. Peran *actuating* (pelaksanaan) yang dijalankan yaitu menjalankan perencanaan kegiatan kerja yang ada sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dan *controlling* (pengawasan) hal yang berkaitan dengan penerapan program SIMKAH.

Sebagai *good image maker*, yaitu pihak humas memiliki strategi agar citra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau sebagai tujuan akhir dari segala aktivitas dan kegiatan humas dengan cara bekerjasama bidang terkait dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memberikan pelayanan secara terbuka yaitu publikasi seluruh informasi kepada masyarakat. Pelayanan secara terbuka dapat diakses oleh masyarakat dengan media komunikasi yang digunakan oleh humas yaitu website, facebook, Twitter, e-mail dan telepon dan majalah dinamis.

Dari Ke-empat Peran yang dipandu oleh teori Rosady Ruslan diatas dapat disimpulkan Bahwa Peran Humas dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Menjalankan Peran Sebagai *Communicator, Relationship, Back-Up Management dan Good Image Maker* dengan Cukup baik dibuktikan dengan Humas sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peranan dan fungsinya walaupun dalam penyampaian informasi mengenai Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) masih belum memanfaatkan media komunikasi yang variatif.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas sangat dibutuhkan dalam penerapan program sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH). Hal ini dikarenakan humas memiliki andil yang cukup besar dalam penerapan program ini. Dari hasil penelitan ini, saran yang dapat penliti berikan antaran lain yaitu:

1. Humas harus lebih aktif lagi menyebarluaskan informasi melalui media komunikasi dengan vairiatif mengenai program sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH).
2. Hendaknya humas Kementerian Agama Provinsi Riau menjaga pencapaian-pencapaian prestasi yang telah diraih yaitu *image* yang cukup baik dikalangan masyarakat.
3. Meningkatkan lagi dalam pelayanan dan peran humas Kementerian Agama Riau agar menjadi lebih baik.
4. Sedangkan masukan untuk saya sendiri sebagai peneliti ialah dengan adanya penelitian skripsi ini dapat menambah pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Muhammad. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka AMANI.
- B.Davis, Gardon. 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressendo.
- Budin, Burhan, 2005, *Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta : Kencana Prenada media Group.
- Danandjaja. 2011. *Peranan Humas dalam Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- E. Ardianto. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Rekatama Media.
- Efendy Uchjana Onong. 2002. *Hubungan masyarakat : Suatu Studi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-6.
- Fariani, S.R dan Aryanto, W. 2009. *Panduan Praktisi PR*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Glen M. Broom, Allen H. Center, Scoot M. 2006. *Effective Public Relations*. New Jersey : Pearson Prentice Hall, 9th Edition.
- H. Abu Achmad, Cholid Narkubodan. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlina. 2014 *Pimpinan dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- I. Nawawi, Hadari. 2001. *Metode Penelitian sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Jenkins, Frank. 2003. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga, Edisi ke-3.
- Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, 2015. *Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)*.
- Kementrian Agama RI, 2013. *Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bimas Islam (SIMBI)*. Jakarta: Dirjen Bimas Islam
- Kusyanto Rahmat, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kusumastuti Frida. 2002. *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat*. Bogor Selatan: Penerbit Ghalia Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Meleong J. Lexi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda Karya.
- Nasution, Khoiruddin. 2012. *Hukum Perkawinan dan Warisan di Dunia Muslim Modern*. Yogyakarta: Academia.
- Nasution, 2008, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Edisi I, Cet, I: Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong. 2007. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana Ed. 2, Cet. Ke-3.
- Noa, Firsan. 2011. *Crisis Public Relatons Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Putra Ngurah Gusti I. 1999. *Manajemen Hubungan Masyarakat*. Jogjakarta: Penerbitan Universitas Atmajaya Yogyakarta, Cet. Ke-1.
- Rachmadi, F. 1992. *Public Relations: Teori dan Praktek Aplikasi Dalam Usaha dan Lembaga Pemerintah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ruslan, Rosady. 2005. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* Cet, I; Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ruslan, Rosady. 2005. *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sufabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Usman, Husain Purnomo Setiady Akbar, 2008, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet, I; Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Widjaja AW. 1993. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, Ed.1, Cet Ke-2.

### Jurnal dan Skripsi

- Jurnal Ilmu Komunikasi, Meilyna Diah Anggrahini, Christina Rochayanti dan Edwi Arief Sosiawan, *Peran Praktisi Humas Pemerintah Kabupaten Sragen Dalam Pengelolaan Isi Informasi Website Pemda Sebagai Media Communications Relation Dengan Masyarakat*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Yogyakarta, Vol. 6, No. 2. Tahun 2008
- Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Evawani Elysa Lubis, *Peran Praktisi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah*, Pekanbaru: FISIP Universitas Riau, Vol. 12, No. 1. Tahun 2012

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi, Rahmat Syaiful Haq, Efektifitas Program Sistem Manajemen Nikah (SIMKAH) Sebagai Upaya Pencegahan Manipulasi Data. Tahun 2016.

Skripsi, Wahyudin Hamka, Strategi Humas Kanwil Kemenag Sulsel Dalam Penyebarluasan Informasi Melalui Media online. Tahun 2016

Skripsi, Faizah, Peran Praktisi Humas Kementerian Agama Republik Indonesia dalam Membangun Citra Positif Lembaga. Tahun 2016.

Skripsi, Dita Rahmawati Iriyanti, Peran Humas dalam Memberikan Pelayanan kepada Pelanggan Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Yogyakarta. Tahun 2014.

Skripsi, Nurlela, Peran Biro Humas Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Dalam Membangun Citra Positif Lembaga. Tahun 2015.

#### Sumber Majalah

Majalah Dirjen Bimas Islam Kemenag RI, 2014 *Paradigma Baru KUA*. Jakarta: Edisi No.1/Tahun I 2014.

#### Sumber Internet

<https://riau.kemenag.go.id>

<http://simkah.kemenag.go.id>

[https://www.instagram.com/kementerian\\_agama\\_riau/](https://www.instagram.com/kementerian_agama_riau/)

#### Sumber Wawancara

Hasil Wawancara Dengan Bapak Eka Purba Selaku Kabag Inmas&Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau pada tanggal 23 Desember 2019, Pukul 14.38 di Pekanbaru.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Syariato Selaku Subbag Inmas&Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau pada tanggal 12 Desember 2019, Pukul 14.12 di Pekanbaru.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Sobri Kasi Pemberdayaan Kantor Urusan Agama Bid. Urais&Bimas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau pada tanggal 14 Januari 2020, Pukul 11.54 di Pekanbaru.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Idah Heridah Selaku Kasi Kepenghuluan Bid. Urais&Bimas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau pada tanggal 14 Januari 2020, Pukul 11.54 di Pekanbaru.



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran I

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### PERAN HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU DALAM PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH)

NO	PERTANYAAN	INFORMAN
1	Bagaimana peran humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau sebagai komunikator dalam penerapan program sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) ?	Kepala Bagian Inmas & Humas / Staf Bagian Inmas & Humas / Kasi Pemberdayaan KUA bidang URAIS & BIMAS Kementerian Agama Provinsi
2	Bagaimana komunikasi yang dilakukan humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dalam penerapan program sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) ini?	Kepala Bagian Inmas & Humas / Staf Bagian Inmas & Humas / Kasi Pemberdayaan KUA bidang URAIS & BIMAS Kementerian Agama Provinsi
3	Apa saja yang dilakukan humas dalam penerapan program sistem informasi manajemen nikah ini?	Kepala Bagian Inmas & Humas / Staf Bagian Inmas & Humas / Kasi Pemberdayaan KUA bidang URAIS & BIMAS Kementerian Agama Provinsi
4	Informasi apa yang disampaikan kepada sasaran program sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) ini?	Kepala Bagian Inmas & Humas / Staf Bagian Inmas & Humas / Kasi Pemberdayaan KUA bidang URAIS & BIMAS Kementerian Agama Provinsi
5	Media apa saja yang digunakan humas dalam penyampaian informasi?	Kepala Bagian Inmas & Humas / Staf Bagian Inmas & Humas / Kasi Pemberdayaan KUA bidang URAIS & BIMAS Kementerian Agama Provinsi
6	Pihak mana saja yang menjadi sasaran humas dalam membangun hubungan baik	Kepala Bagian Inmas & Humas / Staf Bagian Inmas & Humas / Kasi Pemberdayaan KUA bidang URAIS & BIMAS Kementerian Agama Provinsi
7	Kerjasama apa saja yang terjalin antara pihak humas dengan publik internal dan eksternal dalam penerapan program sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH)	Kepala Bagian Inmas & Humas / Staf Bagian Inmas & Humas / Kasi Pemberdayaan KUA bidang URAIS & BIMAS Kementerian Agama Provinsi
8	Bagaimana wujud kegiatan yang menjadi upaya humas untuk menjalin hubungan serta kerjasama dalam penerapan	Kepala Bagian Inmas & Humas / Staf Bagian Inmas & Humas / Kasi Pemberdayaan KUA bidang URAIS & BIMAS Kementerian Agama Provinsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		program SIMKAH dengan publik internal dan eksternal?	
	9	Apakah Evaluasi dilakukan dalam pelaksanaan program?	Kepala Bagian Inmas & Humas / Staf Bagian Inmas & Humas / Kasi Pemberdayaan KUA bidang URAIS & BIMAS Kementerian Agama Provinsi
	10	Bagaimana Planning, Organizing, Actuating, Controllling dalam kegiatan kehumasan?	Kepala Bagian Inmas & Humas / Staf Bagian Inmas & Humas
	11	Bagaimana strategi yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatan upaya mempertahankan citra Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau?	Kepala Bagian Inmas & Humas / Staf Bagian Inmas & Humas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran II

### DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Eka Purba Selaku Kabag Inmas&Humas Kantor  
Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Sobri Selaku Kasi Pemberdayaan Kantor Urusan Agama (KUA)



Kegiatan Bimbingan Teknis SIMKAH



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

**PERAN HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU  
DALAM PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH  
(SIMKAH)**

Disusun oleh:

**FAJRI FEBRI YENNI**

**NIM.11643201084**

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 26 Februari 2020

Mengetahui,

Pembimbing

**Intan Kemala, M.Si**

**NIP. 19810612 200801 2 017**

**UIN SUSKA RIAU**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Proposal dengan judul **“PERAN HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU DALAM PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH ( SIMKAH )”** yang diajukan oleh saudari :

Nama : **FAJRI FEBRI YENNI**  
 NIM : **11643201084**  
 Jurusan : **Ilmu Komunikasi**

Telah diseminarkan pada:

Hari / Tanggal : **Kamis, 28 November 2019**  
 Pukul : **08.00 WIB**  
 Tempat : **Ruang Munaqasah I**

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 November 2019

Penguji I

Usman, S.Sos, M.I.Kom  
 NIK. 130 417 119

Penguji II

Edison, S.Sos, M.I.Kom  
 NIK. 130 417 082

UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU

### DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/28647  
T E N T A N G



032010

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8806/2019** Tanggal 6 Desember 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : FAJRI FEBRI YENNI  |
| 2. NIM / KTP         | : 11643201084  |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PERAN HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU DALAM PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) |
| 7. Lokasi Penelitian | : KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 10 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

Tembusan :  
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## Lampiran IV

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 235 Pekanbaru 28011  
Telepon (0761)861827 Faksimile (0761)861827  
Website : www.riau.kemenag.go.id

Nomor : B-867 Kw.04.1/5/PP.07/12/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset/Pra Riset

18 Desember 2019

Yth. Sdri. Fajri Febri Yenni

Dengan Hormat,

Menanggapi surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Provinsi Riau No. 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/28647 Tentang : Pelaksanaan kegiatan riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi, dengan ini Kakanwil Kemenag Prov. Riau memberikan Izin kepada :

Nama	: FAJRI FEBRI YENNI
NIM	: 11643201084
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Jenjang	: S1
Lama Kegiatan	: 6 Bulan Terhitung mulai dari tanggal 10 Desember 2019.
Judul	: PERAN HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU DALAM PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH)

Pengambilan data untuk kegiatan tersebut dilaksanakan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau.

Demikian surat izin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Terimakasih.





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran V



UIN SUSKA RIAU

### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

#### كلية الدعوة و علم الاتصال

#### FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8806/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exemplar  
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 10 Rabiul Akhir 1441 H  
06 Desember 2019

Kepada Yth,  
**Gubernur Riau**  
UP. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
**Tempat**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap Bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: <b>FAJRI FEBRI YENNI</b>
N I M	: 11643201084
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

#### PERAN HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU DALAM PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH)

Adapun sumber data penelitian adalah :  
"KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam

Rector

Dr. Nurh, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan





## Lampiran VI

© Ha

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8174/2019      Pekanbaru, 29 Shafar 1441 H  
Sifat : Biasa      28 Oktober 2019 M  
Lampiran: 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Fajri Febri Yenni**

Kepada Yth.

**Intan Kemala, M.Si**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Fajri Febri Yenni** NIM. 11643201084 dengan judul "**Peran Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

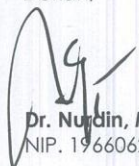
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

  
**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa ybs



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pekanbaru, Provinsi Riau pada tanggal 28 Februari 1998, penulis anak pertama dari tiga bersaudara, yang merupakan anak dari bapak Suherman dan ibu Siti Hadijah. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 018 Bukit Raya dapat diselesaikan penulis pada tahun 2010, dan beranjak SD tersebut penulis melanjutkan pendidikan Sekolah

Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru, dan penulis selesaikan pada tahun 2013.

Pada tahun yang sama penulis pun melanjutkan pendidikan di salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru yang dapat diselesaikan pada tahun 2016.

Pada Tahun 2016 penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.